

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS AUTOPLAY MEDIA STUDIO
MATERI HUKUM BACAAN QALQALAH KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI JABUNG BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Fatchul Aziz

NIM. 11110185



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
November, 2015**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS AUTOPLAY MEDIA STUDIO
MATERI HUKUM BACAAN QALQALAH KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI JABUNG BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Diajukan Oleh :
Muhammad Fatchul Aziz
NIM. 11110185



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
November, 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
BERBASIS AUTOPLAY MEDIA STUDIO
MATERI HUKUM BACAAN QALQALAH KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI JABUNG BLITAR**

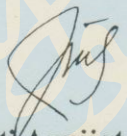
SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Fatchul Aziz
NIM 11110185

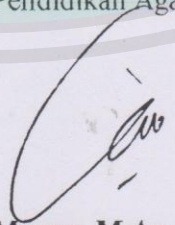
Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan pada Tanggal 16 Juni 2015

Oleh Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP 195709271982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
BERBASIS AUTOPLAY MEDIA STUDIO
MATERI HUKUM BACAAN QALQALAH KELAS VII
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI JABUNG BLITAR

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Fatchul Aziz (11110185)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 1 Desember 2015 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

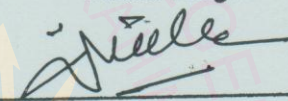
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nurul Yaqien, M.Pd

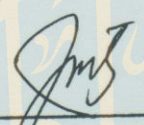
NIP 19781119 200604 1 001

: 

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

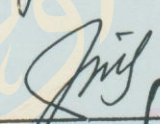
NIP 19570927 198203 2 001

: 

Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

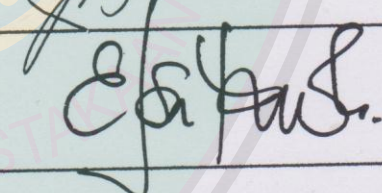
NIP 19570927 198203 2 001

: 

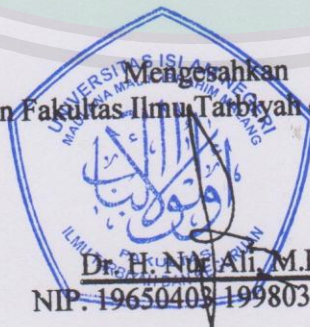
Penguji Utama

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP 19720306 200801 2 010

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, dan sholawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, maka dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini untuk:

Bapak Suwito, S.Pd.I dan Ibu Sri Andayani

Sebagai kedua orangtua yang dengan setulus hati senantiasa mencurahkan kasih sayang yang tiada pernah usai dalam mendo'akan, memotivasi, dan mendidik saya.

Ahmad Khoiruddin

Adikku yang telah banyak memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat di Malang

Sahabat-sahabatku seataap dan serumah di rumah kontrakan Gasek Karangbesuki Malang dan sahabat-sahabat dekat yang banyak memberikan warna dan kenangan indah dalam kehidupan, Fuad Hasan, Muhammad Ghufro, M. Ainur Roziqi, Jayora Hariyanto, Ahmad Budi Rizal, Agung Setiawan, M. Faizal Habibie, Ahmad Burhani, Rokip Nurmixsya, Sirojuddin, Nurkholis Atmaja, Alfa Naja, Agung Wicaksono, Fahrizal Rizki, Abdul Majid, Ahmad Syaiqu, Irham Rabbaq Azwar, Nashrudin Fadly, Chusnul Wawa Al-Chumeid, M. Ikhwan, Yunan Aziz, Gagah Kurniawan, Wahyu Ramadhan, Ahmad Fawaid, Kakak Esbe (Irfan Setia Budi, S.Pd.I), Kakak Pipin Hidayati, S.Pd.I dan Kakak Resi Rizky Rahayoe, S.Pd.I. Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tak bisa ku sebutkan satu persatu dan semua yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Keluarga Besar Pondok Pesantren Roudlotul Rochmaniyah Lumajang

Keluarga Besar HIMALAYA (Himpunan Mahasiswa Lumajang Jaya)

Keluarga Besar PMII “Rayon Kawah Chondrodinmuko”

MOTTO

Allah ta'ala berfirman di dalam Al Qur'an surat Al 'Alaq ayat 1-5¹ :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمٌ ③ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمٌ ④ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمٌ ⑤

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

¹ Al-Qur'an dan Terjemah. 1989. Surabaya: Mahkota

NOTA DINAS

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 17 Juni 2015

Hal : Skripsi Muhammad Fatchul Aziz

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Fatchul Aziz

NIM : 11110185

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Berbasis Autoplay Media Studio

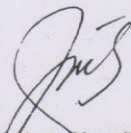
Materi Hukum Bacaan Qalqalah Kelas VII

Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon perkenan adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juni 2015



Muhammad Fatchul Aziz

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar”*** dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan kita semua mendapatkan syafaatNya kelak.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat disampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Suwito, S.Pd.I dan Ibu Sri Andayani yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN MALIKI Malang dengan khusnul khotimah.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardja, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang .

5. Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh ketekunan dan kesabaran dalam membimbing, memberikan masukan, dan saran-saran hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Aripin, S.Pd, M.A selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di MTsN Jabung Blitar.
8. Bapak M. Djaseri, S.Ag selaku guru mata pelajaran Alqur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar yang dengan ikhlas dan tanggung jawab memberikan bimbingan dan saran sehingga penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar.
9. Bapak Ibu guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, serta informasi kepada kami.
10. Segenap siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar khususnya kelas VII A yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, sehingga penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar.
11. Teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan senang hati diterima kritik dan saran yang dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk permasalahan sejenisnya. Amin.

Malang, 17 Juni 2015

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	10
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
H. Definisi Operasional	12
I. Penelitian Terdahulu	13
J. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Media Pembelajaran	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Pengembangan Media Pembelajaran	17
3. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran	20

4. Fungsi Media Pembelajaran	23
5. Manfaat dan Kontribusi Media Pembelajaran	25
6. Jenis-jenis Media Pembelajaran	27
7. Efektivitas Media Pembelajaran	27
B. Al-Qur'an Hadis	29
1. Pengertian Al-Qur'an Hadis	29
2. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah	30
3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah	30
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah	31
C. Hukum Bacaan Qalqalah	31
1. Qalqalah Sughra	32
2. Qalqalah Kubra	32
D. AutoPlay Media Studio	32
1. What is AutoPlay?	32
2. What Can I Create With AutoPlay Media Studio?	33
3. Intuitive, Drag and Drop Design	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Model Penelitian dan Pengembangan	35
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	36
1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data	38
2. Perencanaan	39
3. Pengembangan Produk	40
4. Uji Kelayakan dan Efektivitas	40
5. Revisi Produk	41
C. Uji Coba Produk	42
1. Desain Uji Coba	42
2. Subjek Validator	42
3. Jenis Data	43
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
5. Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	49
A. Penyajian Data Uji Coba.....	49
1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah	49
2. Deskripsi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah	55
3. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah	67
4. Efektivitas Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah	77
B. Analisa Data.....	78
1. Analisis Proses Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah	79
2. Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah	81
3. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah	89
C. Revisi Produk	92
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
1. Saran Untuk Keperluan Pemanfaatan Produk	96
2. Saran Untuk Desiminasi Produk	96
3. Saran Untuk Pengembangan Lebih Lanjut	96
DAFTAR RUJUKAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria validasi analisis rata-rata	48
Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	52
Tabel 4.2 Data instrumen angket validasi media untuk ahli desain media pembelajaran	68
Tabel 4.3 Kritik dan saran ahli desain media pembelajaran	69
Tabel 4.4 Data instrumen angket validasi ahli materi/isi Al-Qur'an Hadis	70
Tabel 4.5 Kritik dan saran ahli materi/isi Al-Qur'an Hadis	71
Tabel 4.6 Data instrumen angket validasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	72
Tabel 4.7 Kritik dan saran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	73
Tabel 4.8 Data hasil uji terbatas ke siswa	74
Tabel 4.9 Kriteria validasi analisis rata-rata	82
Tabel 4.10 Revisi desain media pembelajaran	92
Tabel 4.11 Revisi isi/materi media pembelajaran	93
Tabel 4.12 Revisi media pembelajaran	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Presentasi kemampuan daya serap manusia dari pengguna alat indera	22
Gambar 2.2 Fungsi media dalam proses pembelajaran	24
Gambar 3.1 bagan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran	37
Gambar 4.1 Halaman pembuka	56
Gambar 4.2 Halaman password	56
Gambar 4.3 Halaman menu utama.....	57
Gambar 4.4 Halaman KI dan KD	57
Gambar 4.5 Halaman indikator	58
Gambar 4.6 Halaman materi	58
Gambar 4.7 Halaman pengertian qalqalah	59
Gambar 4.8 Halaman tingkat qalqalah	60
Gambar 4.9 Halaman macam-macam qalqalah	61
Gambar 4.10 Halaman qalqalah sughra	61
Gambar 4.11 Halaman qalqalah kubra	62
Gambar 4.12 Halaman wawasan	63
Gambar 4.13 Halaman video	63
Gambar 4.14 Halaman qiro'ah	64
Gambar 4.15 Halaman surat Al-Fajr	64
Gambar 4.16 Halaman surat Al-Bayyinah	65
Gambar 4.17 Halaman surat Al-Kafirun	65
Gambar 4.18 Halaman surat Al-Lahab	66
Gambar 4.19 Halaman evaluasi	66
Gambar 4.20 Halaman profil	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian	100
Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Skripsi	101
Lampiran III Instrumen Validasi Media Untuk Ahli Desain Media	102
Lampiran IV Instrumen Validasi Media Untuk Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadis	103
Lampiran V Instrumen Validasi Media Untuk Guru Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Kelas VII	104
Lampiran VI Instrumen Validasi Media Pembelajaran AutoPlay Media Studio Untuk Uji Terbatas Ke Siswa	105
Lampiran VII Instrumen Wawancara	106
Lampiran VIII Bukti Konsultasi	110
Lampiran IX Biodata Mahasiswa	111
Lampiran X Panduan Penggunaan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah Kelas VII	112

ABSTRAK

Aziz, Muhammad Fatchul. 2015 Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dra.Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Autoplay Media Studio materi hukum bacaan qalqalah kelas VII MTs Negeri Jabung ini berdasarkan pada kenyataan bahwa belum adanya media pembelajaran yang memiliki kriteria sebagai media pembelajaran multimedia interaktif dan efektif, padahal sistem pendidikan telah berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui proses pengembangan media pembelajaran al-qur'an hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio di kelas VII MTsN Jabung Blitar. (2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran al-qur'an hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio di kelas VII MTsN Jabung Blitar. (3) Mengetahui efektivitas media pembelajaran al-qur'an hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio di kelas VII MTsN Jabung Blitar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan metode Research and Development (R&D). Model pengembangan mengadopsi dari model Borg and Gall dengan lima tahapan pengembangan yaitu: (1) Penelitian dan pengumpulan data, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan produk, (4) Uji kelayakan dan efektivitas, dan (5) Revisi produk. Instrumen yang digunakan adalah angket sebagai lembar validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan media interaktif, observasi dan wawancara digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil uji kelayakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay media studio yaitu sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain media pembelajaran yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 3,9 yang berarti layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4,8 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil validasi oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadis yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4,8 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Dan berdasarkan hasil uji terbatas di Kelas VII A diperoleh nilai rata-rata 4,7 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Dan hasil dari uji efektivitas media pembelajaran dinyatakan efektif berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas VII A.

Kata Kunci : Media pembelajaran, Hukum Bacaan Qalqalah, AutoPlay Media Studio

ABSTRACT

Aziz, Muhammad Fatchul. 2015 Development of the Qur'an Hadits Based Learning Media Studio AutoPlay Media with Content Law of Qalqalah Reading in 7th Grade of State Madrasah Tsanawiyah Jabung Blitar. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Teaching and Science of Tarbiyah, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Learning media is anything that can be used to deliver the message (learning material) so as to stimulate attention, interests, thoughts, and feelings of students in learning activities to achieve learning objectives. Development of the Qur'an Hadits based learning media Studio AutoPlay Media with content law of qalqalah reading in 7th grade of State Madrasah Tsanawiyah Jabung is based on the fact that the absence of media that have the criteria as a medium of interactive and effective multimedia learning, even though the educational system has evolved in line with developments science and technology.

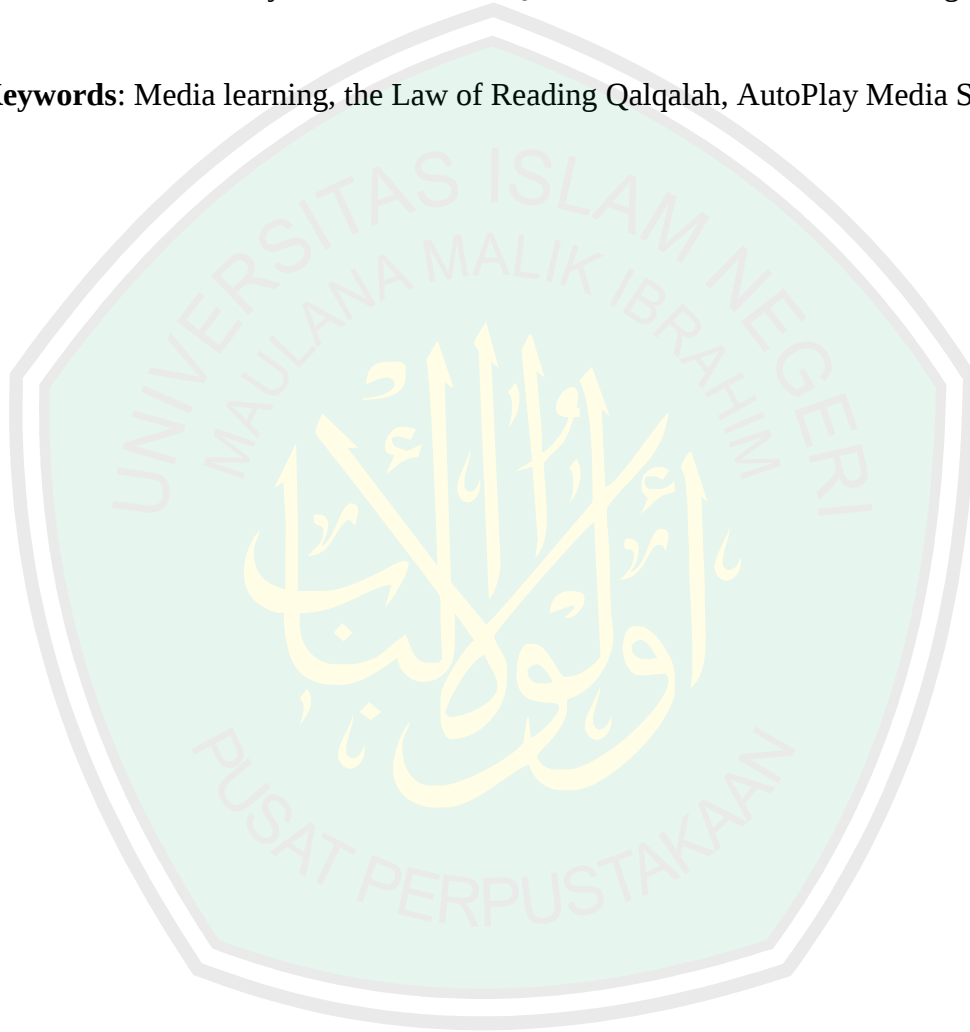
The purpose of this research were (1) Know the process of development of the Qur'an Hadits based learning media Studio AutoPlay Media with content law of qalqalah reading in 7th grade of State Madrasah Tsanawiyah Jabung Blitar. (2) Determine the feasibility study media Qur'an Hadits in content Law of qalqalah reading based autoplay media studio in 7th grade of State Madrasah Tsanawiyah Jabung Blitar. (3) To assess the effectiveness of the Qur'an Hadits based learning media Studio AutoPlay Media with content law of qalqalah reading in 7th grade of State Madrasah Tsanawiyah Jabung Blitar.

This type of research is the development of research with the Research and Development (R & D)'s method. The development model is adopted from the Borg and Gall's model with the five stages of development, such as: (1) Research and data collection, (2) Planning, (3) Product development, (4) The feasibility and effectiveness test, and (5) Revision products. The instrument used was a questionnaire as a validation sheet to determine the feasibility of interactive media, observation and interviews are used for data collection.

Test results of the feasibility study media of Qur'an Hadits based AutoPlay media studio that is in accordance with the table validation criteria analysis of the average value. Based on the results of the validation by expert instructional media design drawn from the validation questionnaire obtained an average value of 3.9 which means decent and not revised. Based on the results of the validation by experts of material drawn from the validation questionnaire obtained an average value of 4.8 which means it is very feasible and not revised.

Based on the validation results by subject teacher of the Qur'an Hadits taken from the validation questionnaire obtained an average value of 4.8 which means it is very feasible and not revised. And based on limited test results in class 7th grade A obtained an average value of 4.7 which means it is very feasible and not revised. And the results of testing the effectiveness of instructional media declared effective based on interviews with subject teacher of the Qur'an and the Hadits in class 7th grade A.

Keywords: Media learning, the Law of Reading Qalqalah, AutoPlay Media Studio



الملخص

العزیز محمد فتح، ٢٠١٥، تطوير وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media Studio) بمادة حكم قراءة القلقله في الفصل السابع النظام بالمدرسة المتوسطة الحكومية جابونق بليتار، البحث العلمي قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: سيتي النجات ميمونة الماجستير.

وسائل التعليم هو أي شيء والتي يمكن استخدامها لتقديم المواد التعليمية رسالة وذلك لتحفيز اهتمام، والمصالح، والأفكار، والمشاعر الطلاب في أنشطة التعلم لتحقيق أهداف التعلم. تطوير وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media Studio) بمادة حكم قراءة القلقله في الفصل السابع النظام بالمدرسة المتوسطة الحكومية جابونق بليتار على حقيقة أن غياب وسائل الإعلام التي لديها معايير كوسيلة للتعلم التفاعلي الوسائط المتعددة وفعالة، ولكن النظام التعليمي قد تطورت بما يتماشى مع التطورات العلوم والتكنولوجيا.

وكان الهدف من هذه الدراسة (١) معرفة عملية تطوير وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media Studio) بمادة حكم قراءة القلقله في الفصل السابع النظام بالمدرسة المتوسطة الحكومية جابونق بليتار. (٢) معرفة صلاحية وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media Studio) بمادة حكم قراءة القلقله في الفصل السابع النظام بالمدرسة المتوسطة الحكومية جابونق بليتار. (٣) معرفة عملية تطوير وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media Studio) بمادة حكم قراءة القلقله في الفصل السابع النظام بالمدرسة المتوسطة الحكومية جابونق بليتار.

هذا النوع من البحوث في تطوير الأبحاث مع البحث والتطوير. اعتماد نموذج التنمية من طراز بورغ وغال مع المراحل الخمسة للتنمية، وهي: (١) البحوث وجمع البيانات، (٢) التخطيط، (٣) تطوير المنتجات، و (٤) اختبار جدوى وفعالية، و (٥) منتجات مراجعة. كانت الأداة المستخدمة استبيان كورقة التحقق من صحة لتحديد الجدوى من وسائل التعليم التفاعلية والملاحظة والمقابلات تستخدم لجمع البيانات.

نتائج صلاحية وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media Studio) بمادة حكم قراءة القلقله هو وفقا لتحليل معايير التحقق من صحة جدول متوسط القيمة. وبناء على نتائج

التحقق من قبل خبراء تصميم الوسائل التعليمية المستمدة من الاستبيان التحقق من صحة حصلت على متوسط قيمة ٣,٩ مما يعني ائق وليس المنقحة. وبناء على نتائج التحقق من قبل خبراء من المواد المستخلصة من الاستبيان التحقق من صحة حصلت على متوسط قيمة ٤,٨ مما يعني أنه من الممكن جدا وليس مراجعة. وبناء على نتائج التحقق من قبل المعلمين تخضع للقرآن الكريم الحديث مأخوذة من استبيان التحقق من صحة حصلت على متوسط قيمة ٤,٨ مما يعني أنه من الممكن جدا وليس مراجعة. وبناء على نتائج الاختبار محدودة في الدرجة السابعة وحصل على متوسط قيمة ٤,٧ مما يعني أنه من الممكن جدا وليس مراجعة. ونتائج اختبار فعالية الوسائل التعليمية الفعالة أعلنت يستند إلى مقابلات مع معلمي القرآن الحديث والطلبة في الفصل السابع (أ)

الكلمات الرئيسية: وسائل التعليم، (AutoPlay Media Studio)، حكم قراءة القلقة.

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang akan dikembangkan, manfaat pengembangan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang asadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Pendidikan kalau dilihat sebagai suatu sistem, maka ia tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu susun dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan, setiap unsur tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur lainnya untuk mencapai tujuan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-undang R.I. No. 2 tahun 1989. Dalam undang-undang tersebut telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia. Intisari dari tujuan pendidikan nasional itu adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang

“paripurna”, dalam arti selaras, serasi dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani. Itulah potret manusia Indonesia yang Pancasila.

Intisari dari rumusan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diuraikan di atas, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pancasila sebagai landasan ideal dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional. Dalam UUD 1945 Bab. XII, pasal 31 disebutkan, bahwa:

1. Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran.
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.²

Menurut Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah adalah salah satu bagian penting dari system pendidikan di Indonesia. Lebih khusus lagi porsi bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang cukup besar, dimaksudkan untuk membentuk

² Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Surabaya: USAHA NASIONAL, 2012). Hlm. 96-97

peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi. Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Karakteristik Al-Qur'an Hadis yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, mamahami makna secara kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Proses belajar-mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu, pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru, dan komunikan dalam hal ini adalah siswa. Agar proses komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efesien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran.⁴

Guru yang profesional adalah guru yang menguasai masalah belajar mengajar. Kemajuan yang kompleks dalam pengetahuan ini menuntut guru untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam segala permasalahannya agar siswa

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahsa Arab, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2009), hlm. 25

betul-betul menghayati dan memperoleh manfaat dari apa yang telah dipelajarinya. Untuk menciptakan siswa yang seperti ini, dibutuhkan guru yang profesional. Seperti yang telah dikatakan oleh Rahmad, bahwasannya seorang guru haruslah bersifat dinamis, kreatif dan inovatif serta dituntut mampu menyesuaikan diri dengan arus perubahan zaman, khususnya dalam bidang pendidikan dan guru yang berkualitas adalah guru yang mampu memahami dan menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran, yakni seluruh komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Akan tetapi, sampai saat ini masalah guru dalam dunia pendidikan menjadi topik yang aktual sehingga problem pendidikan yang membutuhkan penanganan karena semakin bertambahnya penduduk dan semakin cepat lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat sulitnya mengatasi masalah-masalah tersebut.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk

⁵ Baharuddin, Pendidikan & Psikologi Perkembangan, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), hlm. 195

dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁶

Pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau menggunakan multimedia disebut dengan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Penggunaan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan juga membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajarinya. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat memadukan media-media dalam proses pembelajaran, akan membantu pendidik menciptakan pola penyajian yang interaktif. Selain itu muatan materi pelajaran dapat dimodifikasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, tujuan materi yang sulit akan menjadi mudah, suasana belajar yang menegangkan menjadi menyenangkan.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat memadukan media-media dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berkembang dengan baik, sehingga membantu pendidik menciptakan pola penyajian yang interaktif. Multimedia interaktif merupakan kombinasi berbagai media komputer, video, audio, gambar dan teks. Menurut Hofstetter multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.

⁶ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 2

Kelebihan menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran diantaranya: sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif, pendidik akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran, mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran, menambah motivasi peserta didik selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional, melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar⁸ yaitu:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih menggunakan metode konvensional.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al-Qur'an Hadis berupa buku ajar yang diterbitkan dari kementerian agama dan sumber belajar berupa LKS.
3. Kurang memanfaatkan fasilitas sekolah seperti LCD Proyektor, computer dan lain-lain.

Melihat dari paparan di atas maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang efektif. Perlu diadakannya pengembangan media pembelajaran tersebut, hal

⁷ Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 113

⁸ Observasi pada tanggal 29 April 2015 jam 08.00 WIB. di Kelas VII A MTs Negeri Jabung

ini sebagaimana yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Bapak M. Djaseri, S.Ag. mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Saya masih menggunakan metode yang seperti biasa ya diskusi, ya ceramah, tanya jawab dan juga hafalan. Ya menggunakan mas, yang saya gunakan media cetak seperti LKS dan Buku Ajar. sebenarnya ya kurang efektif mas, karena anak-anak banyak yang rame sendiri, kurang memperhatikan, kurang aktif dan kesulitan memahami. Soalnya pelajaran Al-Qur'an hadits itu kan banyak hafalannya, jadi kesannya anak-anak itu bosan hafalan terus. Ya pingin mas, tapi saya kan kurang begitu mahir masalah kompeten mas, kalau sampean bisa bantu saya ya gak apa-apa, saya malah senang sekali mas.”⁹

Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan inovasi baru dengan cara membuat media pembelajaran al-qur'an hadits berbasis autoplay media studio yang diharapkan mampu menjadikan proses belajar yang efektif, menarik dan menyenangkan. Dari pernyataan di atas maka peneliti memberikan judul penelitiannya **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS BERBASIS AUTOPLAY MEDIA STUDIO MATERI HUKUM BACAAN QALQALAH DI KELAS VII MTsN JABUNG BLITAR”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran al-qur'an hadits berbasis autoplay media studio pada materi hukum bacaan qalqalah di kelas VII MTsN Jabung Blitar?

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Djaseri, S.Ag. pada tanggal 29 April 2015 di Kantor Guru MTs Negeri Jabung

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran al-qur'an hadits berbasis autoplay media studio pada materi hukum bacaan qalqalah di kelas VII MTsN Jabung Blitar?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran al-qur'an hadits berbasis autoplay media studio pada materi hukum bacaan qalqalah di kelas VII MTsN Jabung Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui proses pengembangan media pembelajaran al-qur'an hadits berbasis autoplay media studio pada materi hukum bacaan qalqalah di kelas VII MTsN Jabung Blitar
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran al-qur'an hadits berbasis autoplay media studio pada materi hukum bacaan qalqalah di kelas VII MTsN Jabung Blitar.
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran al-qur'an hadits berbasis autoplay media studio pada materi hukum bacaan qalqalah di kelas VII MTsN Jabung Blitar.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu berupa media pembelajaran berbasis AutoPlay Media Studio, adapun spesifikasinya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya pada materi hukum bacaan qalqalah.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan pengembangan KI dan KD.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013.
4. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan teks, gambar, animasi, audio dan video.
5. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan soal evaluasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran.
- b. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi hukum bacaan qalqalah.
- c. Menambah motivasi guru untuk meningkatkan profesinolisme dan kompetensi guru.
- d. Membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

- e. Sebagai pijakan untuk mengembangkan media pembelajaran pada pokok bahasan yang lain.

2. Bagi Siswa

- a. Mempermudah siswa untuk memahami materi hukum bacaan qalqalah.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.
- c. Meningkatkan keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- d. Menjadikan siswa senang dalam mengikuti pelajaran.
- e. Menjadikan siswa yang qur'ani.

3. Bagi Sekolah

- a. Mempunyai peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.
- b. Meningkatkan mutu sekolah dengan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran.
- c. Meningkatkan kualitas sekolah dengan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran.

F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini diharapkan dapat menjadi alternatif media dan sumber belajar untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Autoplay Media Studio materi hukum bacaan qalqalah kelas VII secara khusus antara lain:

1. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif, mandiri dan menyenangkan karena penyampaian materi dirancang dengan menghadirkan video dan audio terkait.
2. Menjadi strategi alternatif penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Sebagai media pembelajaran yang efektif.
4. Sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

- a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih menggunakan media dan metode konvensional.
- b. Fasilitas disekolah yang mendukung seperti adanya LCD dan computer tapi belum adanya media pembelajaran interaktif.
- c. Media pembelajaran berbasis AutoPlay Media Studio dapat menjadikan proses pembelajaran hukum bacaan qalqalah lebih efektif.
- d. Media pembelajaran berbasis AutoPlay Media Studio mempermudah proses pembelajaran hukum bacaan qalqalah.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan media pembelajaran ini hanya terbatas pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah.
- b. Pengembangan media pembelajaran ini hanya terbatas pada materi hukum bacaan qalqalah.

- c. Penilaian kevalidan produk hasil pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay Media Studio materi hokum bacaan qalqalah dilakukan oleh validator ahli yaitu terdiri dari dosen ahli Al-Qur'an Hadis, dosen ahli media, dan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis Kelas VII.
- d. Uji coba lapangan pada penelitian ini terbatas hanya pada satu kelas.
- e. Uji kevalidan dan keefektifan yang dilakukan mencerminkan keadaan yang sebenar- benarnya dan tanpa ada rekayasa.

H. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses mengembangkan sebuah produk.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana perantara untuk menyampaikan pesan atau ilmu dalam proses pembelajaran baik menggunakan teks, gambar, audio, audio visual dan lain-lain.

3. Hukum Bacaan Qalqalah

Hukum Bacaan Qalqalah adalah hukum bacaan tajwid yang cara membacanya dengan bergetar atau pantulan.

4. AutoPlay Media Studio

AutoPlay Media Studio adalah perangkat lunak media pembelajaran yang dilengkapi dengan teks, gambar, suara dan video.

I. Penelitian Terdahulu

1. Alien Amaliyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Macromedia Flash Kelas VIII di MTs.N Tumpang.” Hasil dari penelitian ini adalah produk yang dihasilkan terbukti dapat membantu meningkatkan keefektifan, kemenarikan, dan kemudahan dalam belajar serta membantu meningkatkan perolehan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs.N Tumpang Malang.¹⁰
2. Ilza Ma’azil Azizah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka Manusia Kelas VII MIN Cengkok Ngronggot Nganjuk.” Hasil penelitian ini adalah produk yang dihasilkan mampu meningkatkan hasil belajar dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.¹¹
3. Neni Farkhiana U, dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa Media pembelajaran Fisika Berkarakter Al-Qur’an ini mendapatkan respon yang baik

¹⁰ Alien Amaliyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Macromedia Flash Kelas VIII di MTs.N Tumpang Malang”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013

¹¹ Ilza Ma’azil Azizah, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka Manusia Kelas VII MIN Cengkok Ngronggot Nganjuk.” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013

oleh siswa, dapat dilihat dari siswa yang sangat tertarik untuk membaca media pembelajaran ini karena full color.¹²

4. Rofi'atunnisa, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI-AL-AZIZ Dampit Malang". Hasil penelitiannya adalah bahwa penggunaan auplay dikembangkan berkualitas dan layak digunakan sebagai media pembelajaran tanpa revisi.¹³

J. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan yang terdapat dibawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan ini, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

¹² Neni Farkhiana Ulfa, "Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berkarakter Nilai-nilai Al-Qur'an pokok Bahsan Suhu dan Kalor bagi Siswa Madrasah Aliyah kelas X semester 2. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang (UM) Malang, 2011

¹³ Rofi'atunnisa "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI-AL-AZIZ Dampit Malang", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014

- BAB I Menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang akan dikembangkan, manfaat pengembangan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi: kajian tentang media pembelajaran, kajian tentang Al-Qur'an Hadits, kajian tentang hukum bacaan qalqalah, dan kajian tentang autoplay media studio.
- BAB III Menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, dan uji coba produk.
- BAB IV Menjelaskan tentang hasil pengembangan yang meliputi: penyajian data uji coba, analisa data, dan revisi produk.
- BAB V Menjelaskan tentang penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

BAB II menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi: kajian tentang media pembelajaran, kajian tentang Al-Qur'an Hadits, kajian tentang hukum bacaan qalqalah, dan kajian tentang autoplay media studio.

A. Media Pembelajaran

Kajian tentang media pembelajaran meliputi: pengertian media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, landasan penggunaan media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, manfaat dan kontribusi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, dan efektivitas media pembelajaran.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung

diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁸

Pengertian lain mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan perpaduan dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Dengan kata lain media adalah hardware yang telah diisi dengan perangkat lunak (software).¹⁹

2. Pengembangan Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

¹⁹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang, UIN-MALANG PRESS, 2009), hlm. 26

Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.²⁰

a. Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan. Diharapkan media yang dirancang oleh seorang guru atau dosen dapat dimanfaatkan oleh siswa/mahasiswa dengan sebaik-baiknya²¹.

Jadi seorang guru/dosen yang akan merancang dan mengembangkan media pembelajaran terlebih dahulu harus mengetahui pengetahuan dan keterampilan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pelajaran yang disajikan melalui pengembangan media tersebut²².

b. Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan merupakan hal yang pokok yang harus dilakukan sebelum merancang suatu program media. Sebab dengan penetapan tujuan tersebut dapat diketahui arah suatu program pengajaran. Untuk merumuskan tujuan pengajaran secara baik, maka tujuan tersebut harus²³:

- 1) Berorientasi pada kepentingan siswa, bukan pada guru.

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 2

²¹ Prof. Dr. H. Asnawir, Drs. M. Basyiruddin Usman, M.Pd. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputra Press, 2002)Hlm:137

²² Ibid, Hlm: 138

²³ Ibid, Hlm: 138

- 2) Dinyatakan dengan kata kerja yang operasional, artinya menunjuk pada hasil perbuatan yang dapat diamati atau hasilnya dapat diukur dengan alat ukur tertentu.

c. Pengembangan Materi.

Dalam pengembangan materi, tindakan yang dilakukan selanjutnya menganalisis tujuan-tujuan yang telah ditetapkan menjadi sub-sub keterampilan yang disusun secara baik, sehingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut.

Setelah daftar pokok-pokok materi pembelajaran dapat tersusun dengan baik, selanjutnya mengorganisasikan urutan-urutan penyajiannya, yakni dari hal-hal yang sederhana menuju hal-hal yang rumit, dari hal-hal yang konkrit ke hal-hal yang abstrak, dan dari yang bersifat khusus ke hal-hal yang umum.²⁴

d. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Untuk dapat mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pekerjaan atau suatu pengajaran yang dilakukan, diperlukan alat ukur yang sesuai untuk kegunaan tersebut. Alat ukur tersebut dibuat secara teliti dan direncanakan sebelum kegiatan belajar dilakukan. Alat ukur hasil belajar tersebut dapat berupa tes, penugasan, atau daftar cek perilaku dan sebagainya²⁵

²⁴Prof. Dr. H. Asnawir, Drs. M. Basyiruddin Usman, M.Pd. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputra Press, 2002) Hlm: 139

²⁵ Ibid, Hlm: 139

e. Penulisan Naskah

Penyajian materi pengajaran melalui media rancangan merupakan penjabaran pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik. Materi pengajaran dituangkan dalam tulisan/gambar yang disebut naskah program media. Naskah program media merupakan penuntun dalam usaha memproduksi media pembelajaran.²⁶

3. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa tinjauan tentang landasan penggunaan media pembelajaran, antara lain landasan filosofis, psikologis, teknologis dan empiris.²⁷

a. Landasan Filosofis

Ada suatu pandangan bahwa dengan digunakannya berbagai jenis media hasil teknologi baru di dalam kelas akan berakibat proses pembelajaran yang kurang manusiawi. Dengan kata lain, penerapan teknologi dalam pembelajaran akan terjadi dehumanisasi. Benarkah pendapat tersebut? Bukankah dengan adanya berbagai media pembelajaran, siswa banyak pilihan untuk menggunakan media yang lebih sesuai dengan karakteristik pribadinya? Dengan kata lain, siswa dihargai harkat kemanusiaannya dan diberi kebebasan untuk menentukan pilihan, baik cara maupun alat belajar sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian, penerapan teknologi tidak berarti dehumanisasi.

²⁶ Prof. Dr. H. Asnawir, Drs. M. Basyiruddin Usman, M.Pd. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputra Press, 2002) Hlm: 140

²⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA, 2012), hlm. 12-16

Sebernarnya, perbedaan pendapat tersebut tidak perlu muncul, yang penting bagaimana pandangan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Jika guru menganggap siswa sebagai anak manusia yang memiliki kepribadian, harga diri, motivasi dan memiliki kemampuan pribadi yang berbeda dengan yang lain maka baik menggunakan media hasil teknologi baru maupun tidak, proses pembelajaran yang dilakukan harus tetap menggunakan pendekatan *humanis*.

b. Landasan Psikologis

Dengan memperhatikan keberagaman dan keunikan proses belajar, ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Disamping itu, persepsi siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, di samping memperhatikan keberagaman dan keunikan proses belajar, memahami makna persepsi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi, hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Untuk maksud tersebut, perlu diperhatikan hal berikut:

- 1) Diadakan pemilihan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memberikan kejelasan obyek yang diamatinya.
- 2) Bahan pembelajaran yang diajarkan disesuaikan dengan pengalaman siswa

Kajian psikologi menyatakan akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit dari pada yang abstrak. Berkaitan dengan hubungan konkrit-abstrak dan kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran, menurut Jerome Bruner mengemukakan bahwa pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar

dengan gambaran atau film (iconic representation of experiment), kemudian belajar dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata (symbolic representation). Menurut Bruner, hal tersebut berlaku tidak hanya untuk anak tetapi juga untuk orang dewasa.



Gambar 2.1 Persentasi kemampuan daya serap manusia dari pengguna alat indera

c. Landasan Teknologis

Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik perancangan, pengembangan, penerapan, pengelolaan, serta penilaian proses dan sumber belajar. Jadi, teknologi pembelajaran merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi dimana kegiatan belajar itu mempunyai tujuan dan terkontrol.

Dalam teknologi pembelajaran, pemecahan masalah dilakukan dalam bentuk: kesatuan komponen-komponen system pembelajaran yang telah disusun dalam fungsi disain atau seleksi dan dalam pemanfaatan serta dikombinasikan sehingga menjadi system pembelajaran yang lengkap.

d. Landasan Empiris

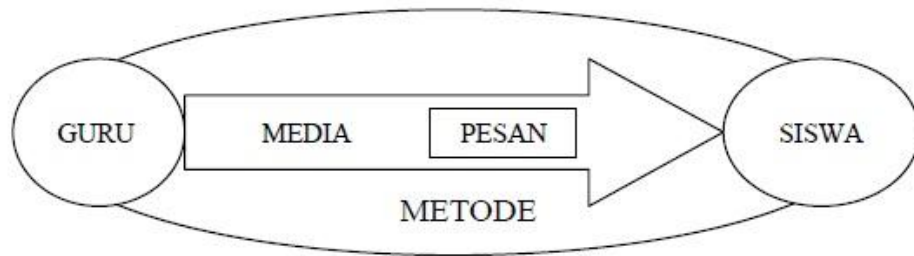
Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pengguna media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan jika ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya. Siswa yang memiliki tipe belajar visual akan lebih memperoleh keuntungan jika pembelajaran menggunakan media visual, seperti gambar, diagram, video, atau film. Sementara siswa yang memiliki tipe belajar auditif, akan lebih suka belajar dengan media audio, seperti radio, rekaman suara atau ceramah guru. Akan lebih tepat dan menguntungkan siswa dari kedua tipe belajar tersebut jika menggunakan media audio-visual.

Berdasarkan landasan rasional empiris tersebut, pemilihan media pembelajaran hendaknya jangan atas dasar kesukaan guru. Akan tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik belajar, materi pelajaran, dan media itu sendiri.

4. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengelolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, fungsi media dalam proses pembelajaran di tunjukan pada gambar sebagai berikut.²⁸

²⁸ Ibid., Hlm. 8



Gambar 2.2 Fungsi media dalam proses pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, fungsi media menurut Nana Sudjana yakni:

- 1) Penggunaan media dalam proses mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- 3) Media dalam pengajaran penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Penggunaan media bukan semata - mata sebagai alat huburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Mempercepat proses belajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Pengguna media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Fungsi penggunaan media dalam peoses pembelajaran, di antaranya:

- 1) Menarik perhatian siswa.

- 2) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
- 3) Memeperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang.
- 5) Pemebelajaran lebih komunikatif dan produktif.
- 6) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan.
- 7) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- 8) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari/menimbulkan gairah belajar.
- 9) Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.
- 10) Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.²⁹

5. Manfaat dan Kontribusi Media Pembelajaran

Berdasarkan hal berikut, media harus bermanfaat sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.

²⁹ Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 66-67

- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton, 1985 adalah sebagai berikut.

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

- h. Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.³⁰

6. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Leshin, Pollock & Reigeluth (1992) dalam Azhar Arsyad mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu³¹:

- a. Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, field trip)
- b. Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas)
- c. Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide)
- d. Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi)
- e. Media berbasis computer (pengajaran dengan bantuan computer, interaktif video, hypertext)

7. Efektivitas Media Pembelajaran

Secara defenitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas ini merupakan suatu konsep yang lebih luas, mencakup berbagai factor di dalam ataupun di luar diri seseorang. Dengan demikian , efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi

³⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA, 2012), hlm. 5-6

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2011)Hlm: 36

dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya. Di samping itu, efektivitas juga dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang.

Dengan pemahaman tersebut, dapat dikemukakan tentang aspek-aspek efektivitas belajar diantaranya sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan
- b. Peningkatan keterampilan
- c. Perubahan sikap
- d. Perubahan perilaku
- e. Kemampuan adaptasi
- f. Peningkatan integrasi
- g. Peningkatan partisipasi
- h. Peningkatan interaksi kultural

Hal ini penting untuk dimaknai bahwa keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa ditentukan oleh efektivitasnya dalam upaya pencapaian kompetensi belajar.³² Efektivitas pembelajaran juga dapat diukur dengan bukti-bukti yang menunjukkan berapa banyak kontribusi (sumbangan) media terhadap keberhasilan dan keefektifan proses pembelajaran itu.³³

³²Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA, 2012), hlm. 58

³³Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 141

B. Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata قَرَأَ – يَقْرَأُ – قُرْآنٌ yang berarti membaca *bacaan*, al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna. Kesempurnaan al-Qur'an sebagai bacaan dibandingkan dengan bacaan yang ada dibuktikan dengan:

- a. Dibaca oleh ratusan juta manusia, meskipun mereka tidak tahu artinya dan tidak dapat menulis aksaranya.
- b. Diatur tata cara membacanya, panjang pendeknya, tebal tipis ucapannya, sampai pada etika membacanya.
- c. Dipelajari susunan kata dan kosa katanya, dan juga makna kandungannya.
- d. Dan lain-lain.

Sedangkan al-Qur'an menurut Istilah adalah: Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhamad saw. secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril dan membacanya adalah ibadah. Rasulullah banyak menerima wahyu dari Allah baik secara langsung maupun perantara Malaikat Jibril dan dibukukan, tetapi tidak disebut Al-Qur'an dan membaca tidak dinilai ibadah.

Dari kutipan di atas, kita dapat mengetahui bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah, turunnya secara bertahap melalui Malaikat Jibril, pembawanya Nabi Muhammad Saw, susunannya dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, membacanya bernilai ibadah, fungsinya antara lain menjadi hujjah atau bukti yang kuat atas kerasulan Muhammad Saw, keberadaanya hingga kini masih tetap terpelihara dengan baik,

dan pemasyarakatannya dilakukan secara berantai dari satu generasi ke generasi lain dengan tulisan maupun lisan.

Hadis berasal dari kata حدث yang berarti baru, peristiwa, muda, perkataan, cerita. Adapun menurut istilah Hadis adalah segala sikap, perkataan, perbuatan dan penetapan/persetujuan (taqrir) Rasulullah Saw. Sunah Nabi direkam dalam hadis, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, para ulama.

Secara harfiah, hadis berarti jalan hidup yang dibiasakan, berita, perkataan, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, para ulama. Terkadang jalan tersebut ada yang baik ada pula yang buruk.³⁴

2. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah

Karakteristik Al-Qur'an Hadis yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, mamahami makna secara kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

³⁴Buku Siswa *Al-Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Jakarta, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hal. 3-4

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Hadits
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

C. Hukum Bacaan Qalqalah

Bacaan qalqalah yaitu apabila ada salah satu huruf qaf, tha', ba', jim dan dal (ق, ط, ب, ج, د) yang sukun (mati), dan matinya itu dari asal kata-katanya dalam bahasa Arab, maka hukum bacaannya disebut :

³⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Hal. 35-45

1. Qalqalah Sughra

Dan cara membacanya harus bergerak dan berbunyi seperti membalik, umpamanya:

حَبْلٌ

2. Qalqalah Kubra

Apabila mati atau sukunnya huruf lima yang tersebut diatas itu, dari sebab waqaf (berhenti) atau titik koma, maka hukum bacaannya disebut qalqalah kubra dan cara membacanya lebih jelas dan lebih berkumandang. Umpamanya:

لَهَبٍ وَتَبَّ

Dan lain sebagainya.³⁶

D. AutoPlay Media Studio

1. What is AutoPlay?

AutoPlay Media Studio is the state of the art in CD-autoplay multimedia tools. With its intuitive workflow and drag-and-drop objects, even absolute beginners can quickly achieve impressive results. But despite its world-renown ease of use, AutoPlay Media Studio is a serious development tool. In fact, it's used by thousands of people to create everything from AutoRun/AutoPlay menus and CD

³⁶ I. Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Quran* (Ponorogo: Trimurti Gontor, 1987), hlm. 1

business cards, to fully interactive training applications. With AutoPlay, your imagination is your only limit!

2. What Can I Create With AutoPlay Media Studio?

Quite simply, AutoPlay Media Studio helps you make professional multimedia software. While the product excels at certain tasks like making front-end browsers for CD-ROMs (i.e. AutoRun/AutoPlay menus), that's just the beginning.

Integrating diverse media types such as images, sounds, videos, text, and flash into a single cohesive presentation is what AutoPlay Media Studio does best. In fact, it's been trusted to deliver rock-solid multimedia experiences to millions of people around the world.

- a. Multimedia Authoring & Application Development
- b. Computer Based Training (CBT) Applications
- c. CD-ROM AutoPlay/AutoRun Menu Systems
- d. Interactive Marketing Presentations
- e. CD Business Cards
- f. Much more

3. Intuitive, Drag and Drop Design

AutoPlay Media Studio has always been known for its easy-to-use visual design environment. Simply drop high-level, interactive objects (images, video, text etc.) onto pages or dialogs to create instant functionality. Move them into position

using your mouse or with the aid of an extensive assortment of alignment tools, guidelines and grids. Once you've got your interface down, it's a snap to attach powerful actions to various events such as mouse clicks and key presses. Whether it's opening a PDF file, playing a video or showing a web site, the Action wizard makes it easy to choose from the over 865 built-in functions.³⁷

AutoPlay Media Studio merupakan perangkat lunak untuk membuat perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media misalnya gambar, suara, video, teks dan flash ke dalam presentasi yang dibuat.

Perangkat lunak AutoPlay Media Studio dapat digunakan untuk :

1. Pengembangan aplikasi Multimedia.
2. Aplikasi Computer Based Training (CBT).
3. Sistem AutoPlay/AutoRun Menu CD-ROM.
4. Presentasi Marketing interaktif.
5. CD Business Cards.
6. Dan lain-lain.³⁸

³⁷ Copyright © 2010 Indigo Rose Software Design Corporation. AutoPlayMedia Studio and the Indigo Rose logo are trademarks of Indigo Rose Software Design Corporation. All other trademarks and registered trademarks mentioned in this document are the property of their respective owners. 5/21/10 –www.indigoroze.com – www.autoplay.org

³⁸ Kuswari Hernawati, *Modul Pelatihan AutoPlay Media Studio*, hlm. 1

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, dan uji coba produk.

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Secara sederhana R&D didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk menemukannya, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.³⁹ Penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁰ Pengembangan ini dirancang untuk memperoleh suatu produk. Produk yang dimaksud adalah media pembelajaran al-qur'an hadits berbasis AutoPlay Media Studio materi hukum bacaan qalqalah kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar.

³⁹ Nusa Putra, *RESEARCH & DEVELOPMENT Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 67

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297

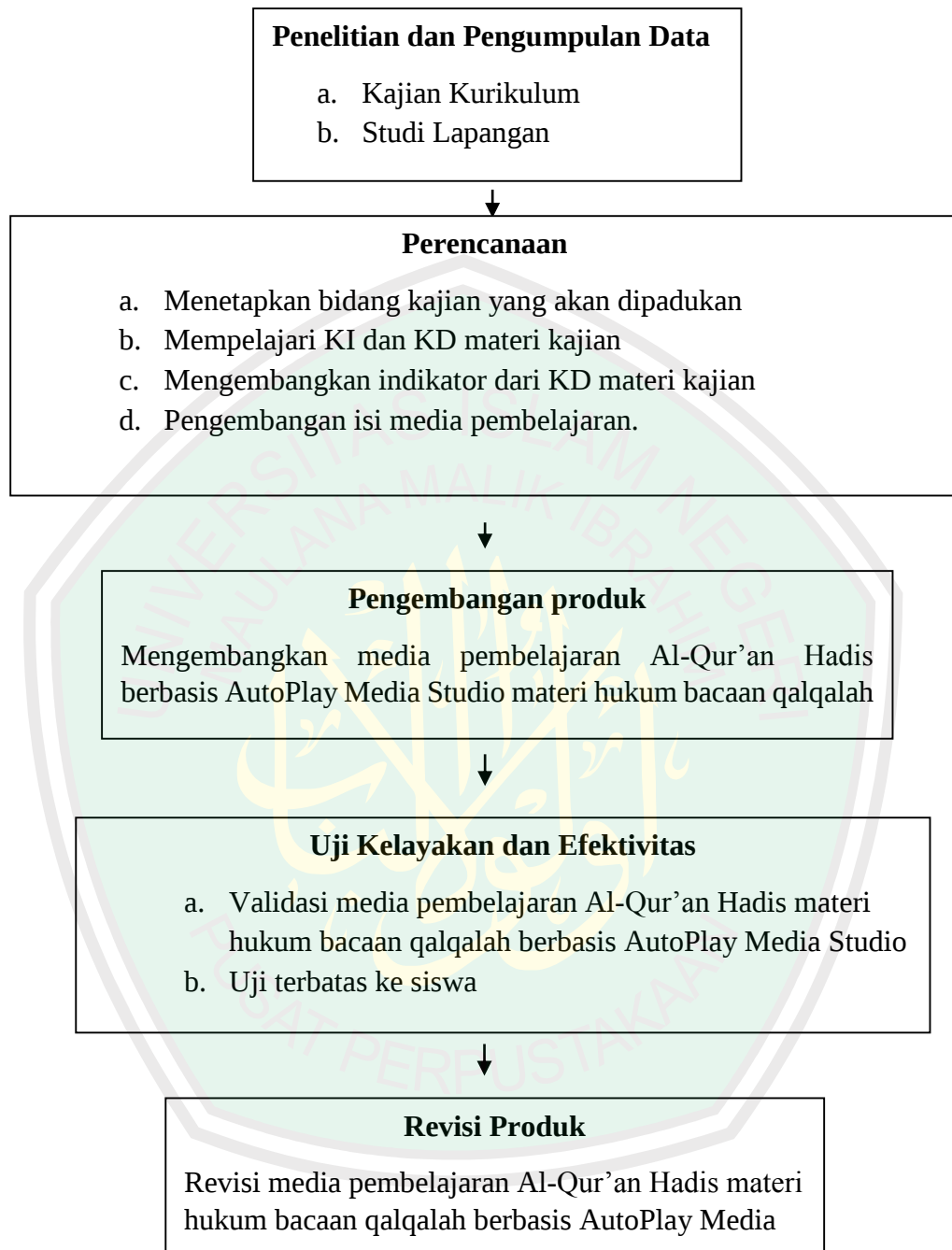
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini megadopsi pada rancangan penelitian pengembangan Borg dan Gall dalam Nusa Putra.⁴¹ Penelitian pengembangan dilaksanakan melalui sepuluh langkah pokok yang merupakan siklus penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk pendidikan. Kesepuluh langkah tersebut adalah:

1. Penelitian dan pengumpulan data
2. Perencanaan
3. Pengembangan produk awal
4. Uji coba lapangan awal
5. Revisi produk utama
6. Uji coba lapangan utama
7. Revisi produk operasional
8. Uji lapangan operasional
9. Revisi produk akhir, dan
10. Desiminasi dan implementasi.

Penelitian ini tidak melakukan semua langkah, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, sehingga hanya dilakukan 5 langkah saja, langkah-langkah penelitian dan pengembangan media mbelajaran al-qur'an hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁴¹ Nusa Putra, *RESEARCH & DEVELOPMENT Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 120



Gambar 3.1 Bagan Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Diadopsi dari Borg dan Gall dalam Nusa Putra

1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data

Tahap penelitian dan pengumpulan data terdiri dari dua langkah, yaitu kajian kurikulum dan studi lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Kajian Kurikulum

Kegiatan mengkaji kurikulum dilakukan dengan membaca literatur tentang Kurikulum 2013. Hal ini bertujuan untuk menemukan dan menentukan konsep serta dasar teori sebagai penguat produk yang akan dikembangkan. Dari kajian kurikulum ini juga akan diperoleh pandangan untuk dapat menentukan produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kurikulum 2013.

b. Studi Lapangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan qalqalah. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan wawancara. Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan guru pada waktu mengajar, pengamatan media belajar yang dimiliki sekolah serta pengamatan yang terhadap kebiasaan siswa.

Pengamatan media belajar di sekolah dilakukan dengan melihat media pembelajaran yang dimiliki sekolah, peralatan lab komputer dan sebagainya yang dipergunakan dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadis di sekolah tempat uji coba produk. Data yang akan diambil meliputi model pembelajaran yang sering dipakai dan sumber belajar yang digunakan.

Hasil studi lapangan dipergunakan untuk pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Perencanaan

Pada langkah ini dilakukan: (1) Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan; (2) Mempelajari KI dan KD materi kajian; (3) Mengembangkan indikator dari KD materi kajian; (4) Pengembangan isi media pembelajaran. Penjabaran kegiatan pada langkah perencanaan adalah sebagai berikut.

a. Menetapkan Bidang Kajian yang akan Dipadukan.

Menetapkan bidang kajian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari materi tersebut. Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan harus dipikirkan dengan mempertimbangkan KI dan KD yang sesuai dengan karakteristik dari produk yang akan dikembangkan.

b. Mempelajari KI dan KD Bidang Kajian

Kegiatan ini untuk memetakan semua KI dan KD bidang kajian. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari KI dan KD yang akan dipelajari.

c. Mengembangkan Indikator Dari KD Materi Kajian

Tahapan berikutnya ialah mengembangkan indikator dari KD. Setelah memadukan KI dan KD materi Hukum Bacaan Qalqalah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, maka dikembangkan indikatornya tersebut.

d. Pengembangan Isi Media Pembelajaran

Tahapan pengembangan isi media pembelajaran ini merupakan pengembangan yang akan dituangkan dalam media pembelajaran al-qur'an hadis

berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah ini. Pengembangan isi media pembelajaran dapat diperoleh setelah melalui tahapan yakni mengembangkan indikator dari KD materi kajian, agar materi yang akan digunakan didalam media pembelajaran tersebut mampu mencapai indikator dari KD yang telah ditetapkan.

3. Pengembangan Produk

Berdasarkan dua langkah (penelitian dan pengumpulan data serta perencanaan) sebelumnya, maka peneliti menyusun draft awal media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah. Rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan mencakup spesifikasi:

- a. Pada media ini akan dijelaskan tentang hukum bacaan qalqalah.
- b. Desain media pembelajaran ini dilengkapi dengan gambar, audio dan audio visual

4. Uji Kelayakan dan Efektivitas

a. Uji Kelayakan

1) Validasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah

Media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah yang telah dikembangkan selanjutnya diberikan kepada, 1) ahli materi untuk menguji kelayakan materi hukum bacaan qalqalah dan, 2) ahli media untuk menguji kelayakan sajian autoplay media studio dari draf produk media pembelajaran yang disusun, 3) guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk memberi tanggapan dan penilaian media pembelajaran tersebut. Berdasarkan

masukan dari dosen dan guru tersebut kemudian media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah direvisi.

2) Uji Terbatas ke Siswa

Uji terbatas ke siswa ini dilakukan dengan cara menampilkan media pembelajaran pada responden dan memberi penjelasan materi dengan media pembelajaran yang sedang dikembangkan, setelah itu responden diminta untuk mengisi angket yang telah dipersiapkan. Berdasarkan dari hasil analisis angket serta masukan-masukan dari responden, media pembelajaran tersebut kemudian dievaluasi dan direvisi.

b. Uji Efektivitas

Uji efektivitas ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadis dan Siswa terkait tentang media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah apakah sudah efektif atau belum pada saat pembelajaran berlangsung.

5. Revisi Produk

Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah, dilakukan revisi pada bagian-bagian media pembelajaran. Media pembelajaran direvisi dari segi bahasa, grafis, dan materi. Revisi ini dilakukan berdasarkan komentar dan saran yang telah didapat dari para validator. Revisi ini dilakukan bertujuan agar media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah yang telah dikembangkan menjadi produk media pembelajaran yang baik dan efektif

sehingga membantu siswa untuk mempermudah memahami materi-materi Al-Qur'an Hadis, khususnya pada materi hukum bacaan qalqalah.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Validasi adalah kegiatan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya suatu media pembelajaran dengan kriteria-kriteria tertentu. Validasi yang dilakukan meliputi kelayakan materi hukum bacaan qalqalah, sajian AutoPlay Media Studio, tanggapan dan penilaian terhadap media pembelajaran. Pengujian ini dilakukan dengan mengisi angket yang disediakan. Berdasarkan data dari hasil pengujian para pakar ini, media pembelajaran akan dievaluasi dan direvisi.

2. Subjek Validator

Subjek uji coba produk yang menilai media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah yang telah dikembangkan selanjutnya diberikan kepada:

- a. Ahli materi untuk menguji kelayakan materi hukum bacaan qalqalah.
- b. Ahli media untuk menguji kelayakan sajian AutoPlay Media Studio dari draf produk media pembelajaran yang disusun.
- c. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk memberi tanggapan dan penilaian media pembelajaran tersebut.
- d. Uji media pembelajaran ke siswa.

Berdasarkan masukan dari dosen dan guru tersebut kemudian media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah direvisi.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata dari angket. Data ini berupa angka-angka yaitu 5, 4, 3, 2, 1. Angka –angka tersebut kemudian dikuantitatifkan sehingga dapat disimpulkan tingkat kelayakan media pembelajaran. Jawaban angket menggunakan skala Linkert dengan kategori pilihan sebagai berikut:

- a. Angka 5 berarti sangat baik / sangat menarik /sangat mudah /sangat jelas /sangat tepat.
- b. Angka 4 berarti baik / valid /menarik /mudah/jelas/tepat.
- c. Angka 3 berarti cukup baik / cukup valid / cukup menarik / cukup mudah / cukup tepat
- d. Angka 2 berarti kurang baik / kurang menarik / kurang mudah / kurang jelas / kurang tepat.
- e. Angka 1 berarti sangat tidak baik / sangat tidak menarik / sangat tidak mudah / sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat.

Dalam pengembangan ini juga diperoleh data kualitatif. Data kualitatif berupa saran,kritik,dan masukan yang diberikan oleh penilai terhadap media pembelajaran. Data kualitatif ini digunakan untuk memperbaiki atau merevisi media pembelajaran agar media pembelajaran yang dikembangkan menjadi lebih baik.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.⁴² Wawancara bertujuan untuk mengetahui informasi dari responden tentang penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 138

sebelum penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay Media Studio dan sesudah penggunaan media pembelajaran tersebut.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden). Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik kuesioner ini adalah angket. Angket diberikan kepada responden uji coba dengan kelompok yang lebih luas yang meliputi semua subjek penelitian.

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari penilai dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.⁴³ Angket ini berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mengungkap tanggapan responden terhadap media pembelajaran yang dikembangkan serta kritik dan saran-saran responden. Angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang media pembelajaran yang digunakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket evaluasi pakar Al-Qur'an Hadis, angket evaluasi pakar media, angket evaluasi untuk guru Al-Qur'an Hadis dan kemenarikan media pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam media pembelajaran. Angket ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berupa angket penilaian dan bagian II berupa lembar saran dan komentar dari penilai. Aspek –aspek yang terdapat dalam angket penilaian adalah halaman muka, daftar isi/ daftar table/daftar gambar, kompetensi inti, kompetensi dasar, bentuk media pembelajaran , dan materi.

⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 151

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁴

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan qalqalah di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145

5. Analisis Data

Pada analisis tahap ini, data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian oleh seorang pakar Al-Qur'an Hadis pada angket evaluasi yang menguji kelayakan materi/isi.
- b. Hasil pengujian oleh ahli media pada angket evaluasi yang menguji kelayakan media pembelajaran yang disusun.
- c. Hasil pengujian oleh guru Al-Qur'an Hadis pada angket evaluasi untuk memberi tanggapan dan penilaian produk media pembelajaran yang disusun.
- d. Hasil uji terbatas ke satu kelas yang menguji kemenarikan media pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang terkandung dalam media pembelajaran.

Teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji kelayakan adalah dengan menggunakan perhitungan rerata, kemudian dari hasil rerata dibandingkan dengan kriteria penilaian dan skala-skala tertentu yang sudah ditentukan. Analisis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dengan keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian

n = Jumlah validator

Hasil dari perhitungan statistik nilai rata disesuaikan dengan kriteria penilaian yang diadopsi dari Arikunto untuk menentukan revisi atau tidaknya media pembelajaran yang sudah dikembangkan, dapat dilihat dalam tabel berikut:

kriteria validasi analisis nilai rata-rata⁴⁵

Tabel 3.1 kriteria validasi analisis nilai rata-rata

Nilai rata-rata	Kriteria kelayakan
0 – 1	Tidak layak/ revisi total
1,1 – 2	Kurang layak/revisi sebagian
2,1 – 3	Cukup layak/ tidak revisi
3,1 – 4	Layak/ tidak revisi
4,1 – 5	Sangat layak/ tidak revisi

Data kualitatif yang berupa komentar dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi media pembelajaran al-qur'an hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio yang telah dikembangkan.

⁴⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 242

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

BAB IV menjelaskan tentang hasil pengembangan yang meliputi: penyajian data uji coba, analisa data, dan revisi produk

A. Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data uji coba meliputi: proses pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan qalqalah, deskripsi media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan qalqalah, uji kelayakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan qalqalah, dan efektivitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan qalqalah

1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah

Proses pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan qalqalah meliputi: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji kelayakan dan efektivitas, dan revisi produk.

a. Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian dan pengumpulan data terdiri dari dua langkah yaitu kajian kurikulum dan studi lapangan, dalam kegiatan penelitian dan pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Kajian Kurikulum

Kajian kurikulum ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 guru di tuntut untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, diantaranya yaitu media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penyempurnaan pola pikir dalam kurikulum 2013⁴⁶ yaitu:

- a) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya).
- b) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia.

2) Studi Lapangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang Kegiatan Belajar Mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar. Berdasarkan hasil observasi⁴⁷ diperoleh data bahwa:

⁴⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Hal.7

⁴⁷ Obsevasi pada tanggal 29 April 2015 jam 08.00 WIB. di Kelas VII A MTs Negeri Jabung

- a) Pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih menggunakan metode konvensional.
- b) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al-Qur'an Hadis berupa buku ajar yang diterbitkan dari kementrian agama dan sumber belajar berupa LKS.
- c) Kurang memanfaatkan fasilitas sekolah seperti LCD Proyektor, computer dan lain-lain.

Berdasarkan dari hasil studi lapangan tersebut, maka perlu dikembangkan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis autoplay media studio materi hokum bacaan qalqalah.

b. Perencanaan

Perencanaan terdiri dari empat tahap yaitu menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan, memepelajari KI dan KD materi kajian, mengembangkan indikator dari KD materi kajian, dan pengembangan isi media pembelajaran. Dalam kegiatan perencanaan akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Menetapkan Bidang Kajian Yang Akan Dipadukan

Bidang kajian yang dipadukan berupa materi hokum bacaan qalqalah yaitu qalqalah sughra dan qalqalah kubra. Materi tersebut dipadukan dengan audio dan video tentang hokum bacaan qalqalah, baik qalqalah sughra maupun qalqalah kubra.

2) Memelajari KI dan KD Materi Kajian

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari KI dan KD yang akan dipelajari. KI dan KD yang dipelajari sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaan. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, meragkai, memodifikasi, dan membuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S Al-Bayyinah (98), Al-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan (Q.S Al-Fajr (89) dan Q.S Al-Lahab (111)).

3) Mengembangkan Indikator Dari KD Materi Kajian

Indikator yang dikembangkan berdasarkan dari KD materi kajian sebagai berikut:

- a) Menjelaskan ketentuan hukum bacaan qalqalah
- b) Menunjukkan contoh hukum bacaan qalqalah
- c) Menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam surat-surat pendek pilihan

4) Pengembangan Isi Media Pembelajaran

Tahapan pengembangan isi media pembelajaran ini merupakan pengembangan isi materi yang akan dituangkan dalam media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah. Pengembangan isi materi tersebut setelah melalui tahapan pengembangan indikator dari KD materi kajian. Isi dari materi yang dikembangkan yaitu pengertian qalqalah, tingkatan qalqalah, macam-macam qalqalah, dan wawasan ilmu tajwid.

c. Pengembangan Produk

Media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu sebagai berikut:

- 1) halaman pembuka (cover)
- 2) Halaman password
- 3) Halaman menu
- 4) Halaman KI dan KD
- 5) Halaman indicator
- 6) Halaman materi
- 7) Halaman video

- 8) Halaman qiro'ah
- 9) Halaman evaluasi
- 10) dan halaman profil

d. Uji Kelayakan dan Efektivitas

1) Uji Kelayakan

Media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji kelayakan yang berupa validasi dari ahli desain media, validasi ahli materi/isi, validasi guru Al-Qur'an hadis, dan uji terbatas ke siswa.

- a) Validasi ahli desain media oleh Bapak Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
- b) Validasi ahli materi/isi oleh Bapak Abdul Aziz, M.Pd.
- c) Validasi dari guru Al-Qur'an Hadis oleh Bapak M. Djaseri, S.Ag.
- d) Kemudian uji terbatas ke siswa diberikan kepada siswa kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar.

2) Uji Efektivitas

Uji efektivitas ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak Djaseri, S.Ag. dan juga wawancara kepada siswa kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar.

e. Revisi Produk

Revisi ini dilakukan bertujuan agar media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah yang telah dikembangkan menjadi produk media pembelajaran yang baik dan efektif sehingga

membantu siswa untuk mempermudah memahami materi-materi Al-Qur'an Hadis, khususnya pada materi hukum bacaan qalqalah.

2. Deskripsi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan qalqalah. Media pembelajaran yang dikembangkan berisi halaman pembuka (cover), halaman password, halaman menu, halaman KI dan KD, halaman indicator, halaman materi, halaman video, halaman qiro'ah, halaman evaluasi, dan halaman profil.

a. Halaman Pembuka

Halaman pembuka (cover) pada media pembelajaran ini didesain dengan warna, tulisan dan layout yang menarik. Halaman pembuka berisi tulisan lafal salam, tulisan selamat datang bagi para pengguna media pembelajaran, gambar seorang anak yang sedang membawa Al-Qur'an, gambar masjid, tombol masuk untuk masuk ke halaman media pembelajaran selanjutnya dan tombol keluar untuk menutup media pembelajaran.



Gambar 4.1 Halaman Pembuka

b. Halaman Password

Halaman password ini berisi kolom warna putih untuk mengisi identitas/nama pengguna media pembelajaran, dan setelah mengisi identitas pengguna kemudian klik tombol masuk untuk masuk ke halaman selanjutnya.



Gambar 4.2 Halaman Password

c. Halaman Menu Utama

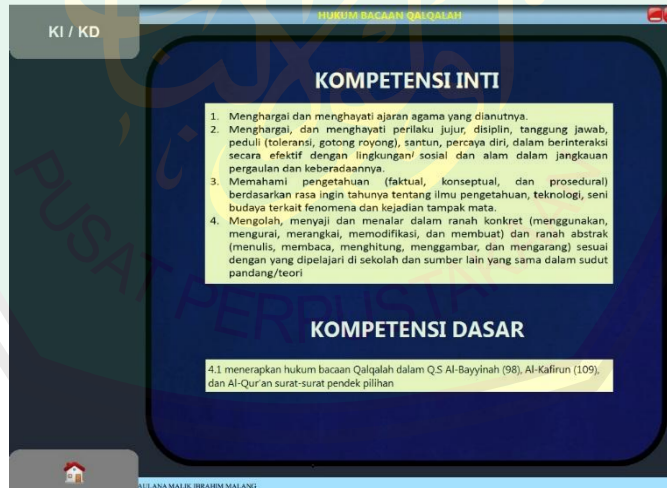
Halaman menu utama berisi tombol KI/KD, tombol indicator, tombol Materi, tombol Evaluasi, tombol video, tombol qiro'ah dan tombol profil.



Gambar 4.3 Halaman Menu Utama

d. Halaman KI/KD

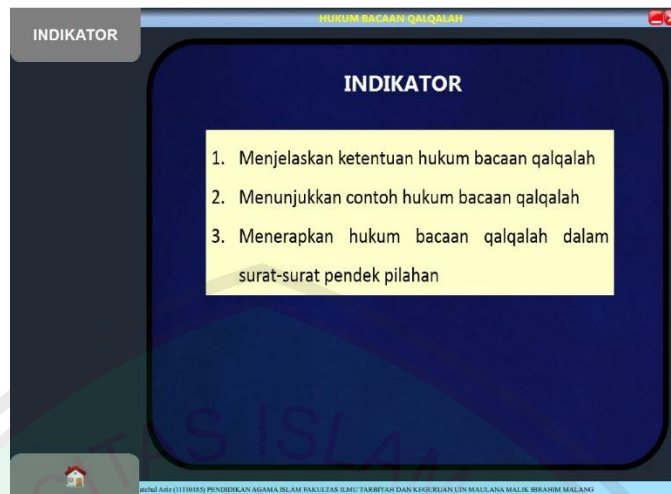
Halaman KI/KD berisi informasi mengenai kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada materi hukum bacaan qalqalah.



Gambar 4.4 Halaman KI dan KD

e. Halaman Indikator

Halaman indicator berisi informasi tentang indicator pada materi hukum bacaan qalqalah.



Gambar 4.5 Halaman Indikator

f. Halaman Materi

Halaman materi berisi informasi tentang pengertian hukum bacaan qalqalah, tingkatan hukum bacaan qalqalah, macam-macam hukum bacaan qalqalah dan wawasan tentang ilmu tajwid dan sifat huruf hijaiyyah.



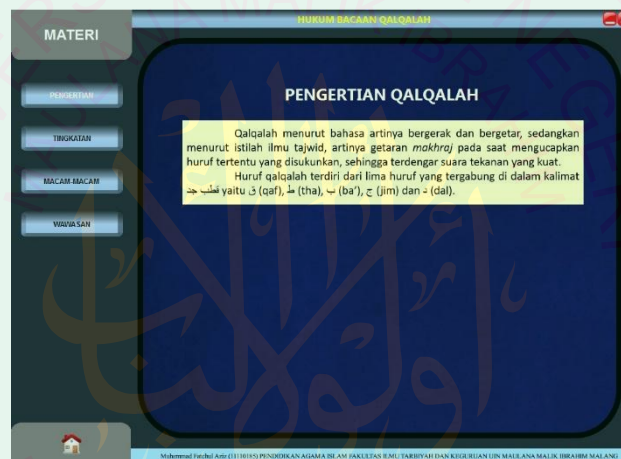
Gambar 4.6 Halaman Materi

Isi halaman materi meliputi sebagai berikut:

1) Pengertian Qalqalah

Qalqalah menurut bahasa artinya bergerak dan bergetar, sedangkan menurut istilah ilmu tajwid, artinya getaran *makhraj* pada saat mengucapkan huruf tertentu yang disukunkan, sehingga terdengar suara tekanan yang kuat.

Huruf qalqalah terdiri dari lima huruf yang tergabung di dalam kalimat قطب جـد yaitu ق (qaf), ط (tha), ب (ba'), ج (jim) dan د (dal).



Gambar 4.7 Halaman Pengertian Qalqalah

2) Tingkatan qalqalah

Berisi tentang tingkatan qalqalah yang meliputi qalqalah paling berat, sedang, ringan dan dilengkapi dengan audio.

- a) Qalqalah yang paling berat yaitu qalqalah yang ditasydidkan dalam keadaan *waqaf* (berhenti).

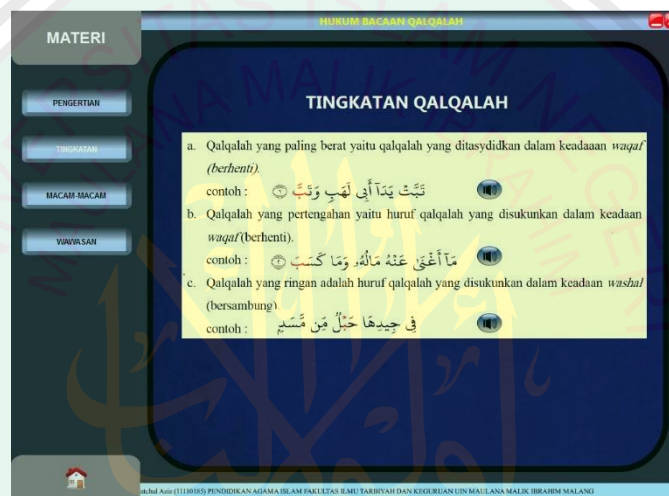
contoh : تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ①

- b) Qalqalah yang pertengahan yaitu huruf qalqalah yang disukunkan dalam keadaan *waqaf* (berhenti).

contoh : مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾

- c) Qalqalah yang ringan adalah huruf qalqalah yang disukunkan dalam keadaan *washal* (bersambung).

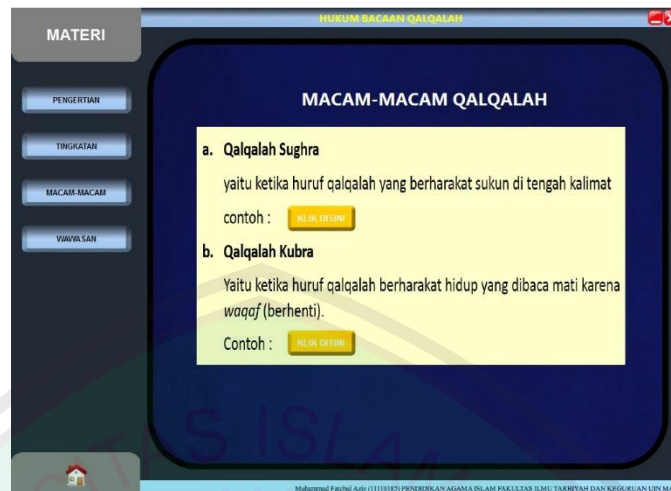
contoh : فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ



Gambar 4.8 Halaman Tingkatan Qalqalah

3) Macam-macam qalqalah

Berisi tentang macam-macam qalqalah, yaitu qalqalah sughra dan kubra dan dilengkapi dengan audio yang mendukung.



Gambar 4.9 Halaman Macam-macam Qalqalah

a) Qalqalah Sughra

yaitu ketika huruf qalqalah yang berharakat sukun di tengah kalimat

contoh : **فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ**

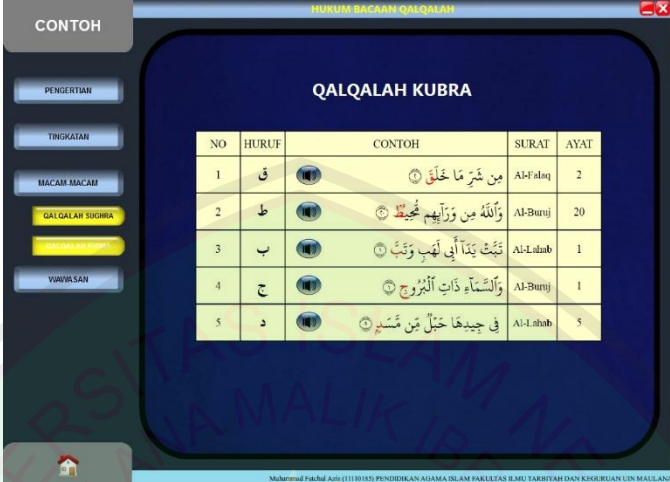
NO	HURUF	CONTOH	SURAT	AYAT
1	ق	يٰٓيٰمُا ذَا مَقَرِّبَةٍ	Al-Balad	15
2	ط	وَيٰٓاَيُّهَا النَّفْسُ الْكَامِنَةُ	Al-Fajr	27
3	ب	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ	Al-Lahab	5
4	ج	فَاِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ	Al-Bayyinah	13
5	د	جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ	Al-Bayyinah	8

Gambar 4.10 Halaman Qalqalah Sughra

b) Qalqalah Kubra

Yaitu ketika huruf qalqalah berharakat hidup yang dibaca mati karena *waqaf* (berhenti).

Contoh : تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝



NO	HURUF	CONTOH	SURAT	AYAT
1	ق	مِنْ شَرِّ مَا خُلِقَ ۝	Al-Falaq	2
2	ط	وَاللَّهُ مِنْ زَايِمِهِمْ نُحْيِيهِ ۝	Al-Buruj	20
3	ب	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝	Al-Lahab	1
4	ح	وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْوُجُوهِ ۝	Al-Buruj	1
5	د	فِي جِيدِهَا خَمَلٌ مِّنْ مُّسَمَرٍ ۝	Al-Lahab	5

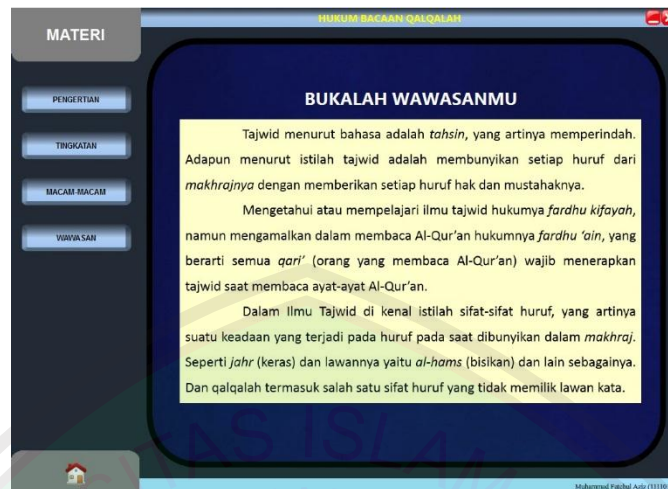
Gambar 4.11 Halaman Qalqalah Kubra

4) Wawasan Ilmu Tajwid dan Sifat Huruf Hijaiyyah

Tajwid menurut bahasa adalah *tahsin*, yang artinya memperbaiki. Adapun menurut istilah tajwid adalah membunyikan setiap huruf dari *makhrajnya* dengan memberikan setiap huruf hak dan mustahaknya.

Mengetahui atau mempelajari ilmu tajwid hukumnya *fardhu kifayah*, namun mengamalkan dalam membaca Al-Qur'an hukumnya *fardhu 'ain*, yang berarti semua *qari'* (orang yang membaca Al-Qur'an) wajib menerapkan tajwid saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam Ilmu Tajwid dikenal istilah sifat-sifat huruf, yang artinya suatu keadaan yang terjadi pada huruf pada saat dibunyikan dalam *makhraj*. Seperti *jahr* (keras) dan lawannya yaitu *al-hams* (bisikan) dan lain sebagainya. Dan qalqalah termasuk salah satu sifat huruf yang tidak memiliki lawan kata.



Gambar 4.12 Halaman Wawasan

g. Halaman Video

Halaman video berisi informasi tentang video hukum bacaan qalqalah



Gambar 4.13 Halaman Video

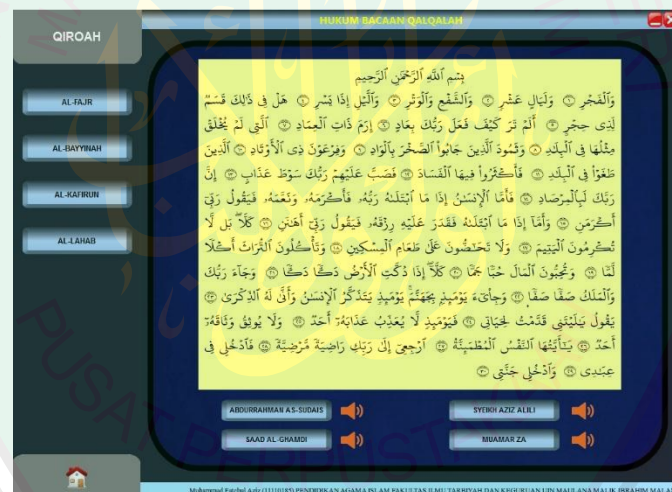
h. Halaman Qira'ah

Halaman qira'ah berisi tentang bacaan surat Al-Fajr, surat Al-Bayyinah, surat Al-Kafirun dan surat Al-Lahab yang dilengkapi dengan audio qari' internasional yaitu Abdurrahman As-Sudais, Saad Al-Ghamdi, Syeikh Aziz Alili dan Muamar ZA.



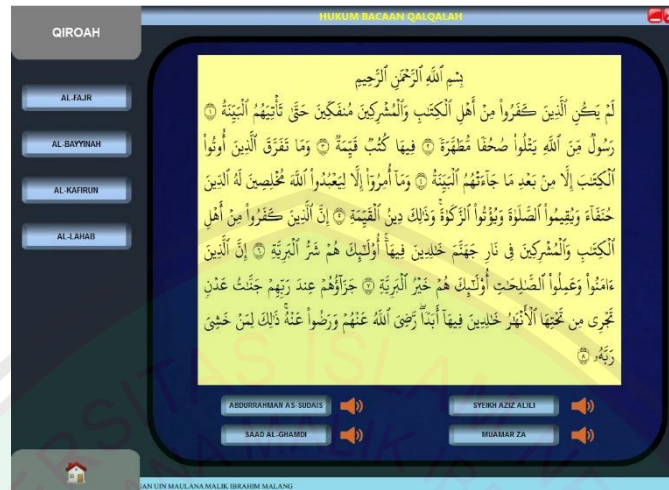
Gambar 4.14 Halaman Qiro'ah

1) Surat Al-Fajr



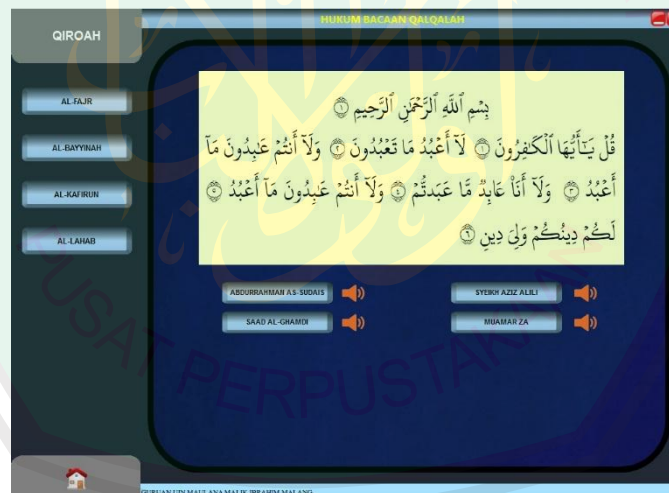
Gambar 4.15 Halaman Surat Al-Fajr

2) Surat Al-Bayyinah



Gambar 4.16 Halaman Surat Al-Bayyinah

3) Surat Al-Kafirun



Gambar 4.17 Halaman Surat Al-Kafirun

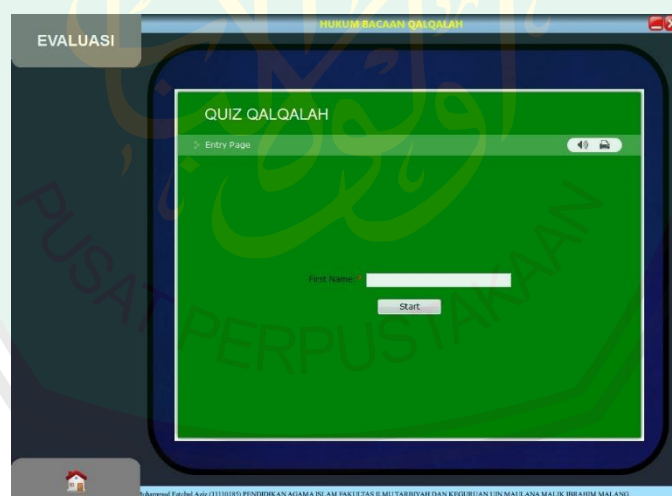
4) Surat Al-Lahab



Gambar 4.18 Halaman Surat Al-Lahab

i. Halaman Evaluasi

Halaman evaluasi berisi informasi tentang evaluasi hasil belajar/quiz



Gambar 4.19 Halaman Evaluasi

j. Halaman Profil

Halaman profil berisi informasi tentang profil pembuat media pembelajaran.



Gambar 4.20 Halaman Profil

3. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah

Uji kelayakan media ini menjelaskan tentang: validasi ahli desain media, validasi ahli materi/isi Al-Qur'an Hadis, validasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan uji terbatas ke siswa

a. Validasi Ahli Desain Media

1) Data kuantitatif

Berikut ini merupakan paparan data kuantitatif dari hasil penilaian ahli desain media pembelajaran terhadap produk media pembelajaran AutoPlay Media Studio yang divalidasi oleh dosen Pendidikan Agama Islam yaitu Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I. Data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.2 Data Instrumen Angket Validasi Media Untuk Ahli Desain Media Pembelajaran

No.	Komponen	Σx	$\bar{X}$	Kriteria Validasi	Keterangan
1	Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio	4	4	Layak	Tidak revisi
2	Urutan penyajian	4	4	Layak	Tidak revisi
3	Kelengkapan informasi	4	4	Layak	Tidak revisi
4	Jenis huruf dan ukuran yang digunakan	4	4	Layak	Tidak revisi
5	Kesesuaian animasi yang digunakan	4	4	Layak	Tidak revisi
6	Kesesuaian video yang digunakan	3	3	Cukup Layak	Tidak revisi
7	Kesesuaian audio yang digunakan	4	4	Layak	Tidak revisi
8	Kesesuaian background yang digunakan	4	4	Layak	Tidak revisi
9	Kesesuaian warna yang digunakan	4	4	Layak	Tidak revisi
10	Kesesuaian gambar yang digunakan	4	4	Layak	Tidak revisi
Jumlah		39	39		
Rata-rata			3.9	Layak	Tidak revisi

Keterangan

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Dengan keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah skor jawaban penilaian

n = Jumlah validator

Berdasarkan pada tabel 4.2 menurut ahli desain media Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I. bahwa desain media pembelajaran AutoPlay Media Studio ini layak dan tidak revisi dengan nilai rata-rata 3,9.

2) Data Kualitatif

Berikut ini merupakan paparan data kualitatif berdasarkan kritik dan saran oleh ahli desain media pembelajaran yaitu dosen Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I. Data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.3 Kritik dan Saran Ahli Desain Media Pembelajaran

Nama Validator Ahli Desain Media Pembelajaran	Kritik dan Saran
Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I	Sesuaikan video dengan kompetensi yang ingin di capai

Berdasarkan pada tabel kritik dan saran, bahwa video kurang sesuai dengan isi materi yang diajarkan. Sehingga pengguna media pembelajaran akan merasa bingung ketika menggunakan media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, video perlu diadakan perbaikan agar media pembelajaran menjadi lebih baik.

b. Validasi Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadis

1) Data kuantitatif

Berikut ini merupakan paparan data kuantitatif dari hasil penilaian ahli materi/isi Al-Qur'an Hadis pada media pembelajaran AutoPlay Media Studio yang divalidasi oleh dosen Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Abdul Aziz, M.Pd. Data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.4 Data Instrumen Angket Validasi Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadis

No.	Komponen	$\sum x$	$\bar{X}$	Kriteria Validasi	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
2	Kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
3	Materi mudah dipahami	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
4	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
5	Video sesuai dengan materi	4	4	Layak	Tidak revisi
6	Gambar sesuai dengan materi	4	4	Layak	Tidak revisi
7	Audio sesuai dengan materi	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
8	Keterbacaan tulisan	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
9	Kejelasan informasi	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
Jumlah		48	48		
Rata-rata			4.8	Sangat layak	Tidak revisi

Keterangan

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Dengan keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian

n = Jumlah validator

Berdasarkan pada tabel 4.4 menurut ahli materi/isi Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak Abdul Aziz, M.Pd. bahwa materi/isi pada media pembelajaran AutoPlay Media Studio ini layak dan tidak revisi dengan nilai rata-rata 4,8.

2) Data Kualitatif

Berikut ini merupakan paparan data kualitatif berdasarkan kritik dan saran oleh ahli materi/isi Al-Qur'an Hadis yaitu dosen Pendidikan Agama Islam Bapak Abdul Aziz, M.Pd. Data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadis

Nama Validator Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadis	Kritik dan Saran
Abdul Aziz, M.Pd.	1. Evaluasi ditambah lagi
	2. penulisan huruf arab tidak perlu di latinkan
	3. Size huruf ditambah agar bisa dibaca dengan jelas
	4. Ejaan diperhatikan
	5. Penulisan lebih teliti (masih ada beberapa salah tulis)

Berdasarkan pada tabel kritik dan saran, bahwa ada lima poin yang perlu diperbaiki yang berkenaan dengan materi/isi dalam media pembelajaran tersebut. Hal itu dikarenakan terdapat kekurangan dalam penulisan materi/isi yang dirasa membuat pengguna sulit memahami ketika menggunakan media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, lima poin tersebut perlu diadakan perbaikan agar pengguna media pembelajaran tidak merasa kesulitan dan media pembelajaran menjadi lebih baik.

c. Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

1) Data kuantitatif

Berikut ini merupakan paparan data kuantitatif dari hasil penilaian Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada media pembelajaran AutoPlay Media Studio yang divalidasi oleh guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Jabung Blitar yaitu Bapak M. Djaseri, S. Ag. Data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.6 Data Instrumen Angket Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

No.	Komponen	$\sum x$	$\bar{X}$	Kriteria Validasi	Keterangan
1	Media pembelajaran AutoPlay Media Studio memudahkan dalam mengajar	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
2	Ketepatan penggunaan media ajar AutoPlay	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
4	Kejelasan paparan materi	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
5	Kesesuaian antara gambar dan materi	4	4	Layak	Tidak revisi
6	Kesesuaian audio dan video dengan materi	4	4	Layak	Tidak revisi
7	Media ajar AutoPlay membantu siswa memahami materi	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
8	Kejelasan tugas dan latihan	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
9	Kejelasan urutan penyajian materi	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
10	Tingkat pemahaman materi	5	5	Sangat layak	Tidak revisi
Jumlah		48	48		
Rata-rata			4.8	Sangat layak	Tidak revisi

Keterangan

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dengan keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian

n = Jumlah validator

Berdasarkan pada tabel 4.6 menurut guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak M. Djaseri, S.Ag. bahwa pada media pembelajaran AutoPlay Media Studio ini layak dan tidak revisi dengan nilai rata-rata 4,8.

2) Data Kualitatif

Berikut ini merupakan paparan data kualitatif berdasarkan kritik dan saran oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak M. Djaseri, S. Ag. Data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.7 Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Nama Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	Kritik dan Saran
M. Djaseri, S.Ag	video sudah baik, tapi kalau bisa disesuaikan dengan materi

Berdasarkan pada tabel kritik dan saran, bahwa video perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan materi agar siswa bisa mencontoh dan mempraktikkan pesan yang disampaikan dari video tersebut. Oleh karena itu, video tersebut perlu

diadakan perbaikan agar pengguna media pembelajaran tidak merasa kesulitan dan media pembelajaran menjadi lebih baik.

d. Uji Terbatas ke Siswa

Berikut ini merupakan paparan data kuantitatif media pembelajaran AutoPlay Media Studio dari hasil uji terbatas ke siswa yaitu kelas VII A MTs Negeri Jabung Blitar. Data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.8 Data Hasil Uji Terbatas ke Siswa

N O	NAMA SISWA	Komponen								Jml	Nilai Rata- rata	Kriteria Validasi	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	Ainun Nida Miladiah	5	5	5	5	4	5	5	4	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
2	Alpiyatu Rohmah A	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	Sangat layak	Tidak revisi
3	Annisa Sholeha Wp	5	5	5	4	4	4	4	5	36	4.5	Sangat layak	Tidak revisi
4	Ardhana Sevia A	5	5	5	4	5	4	4	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
5	Armida Kemalasari	5	5	5	4	4	4	5	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
6	Christina Diana W	5	5	5	4	4	5	4	4	36	4.5	Sangat layak	Tidak revisi
7	Dina Mulia Mahmudah	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
8	Elsa Sugandy	5	4	5	4	5	5	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
9	Fatimatun N	5	4	5	4	5	5	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
10	Fina Nihayatul Kh	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4.875	Sangat layak	Tidak revisi
11	Galuh Berliant	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4.875	Sangat layak	Tidak revisi
12	Grandis Allaam B F	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
13	Intan Kharismatul M	5	4	5	4	5	4	4	5	36	4.5	Sangat layak	Tidak revisi
14	Irma Dwi Hartiwi	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi

15	Kharisma Nor S	5	4	5	4	4	4	5	5	36	4.5	Sangat layak	Tidak revisi
16	Langgeng Afiary	5	4	5	4	4	4	5	5	36	4.5	Sangat layak	Tidak revisi
17	M Faza Za Ami	5	5	5	4	5	4	5	4	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
18	Mabruril Ibad	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
19	Madu Ellyanna N	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
20	Mahmud Jamil	5	4	5	4	4	4	5	5	36	4.5	Sangat layak	Tidak revisi
21	Makin Nuril Anwar	5	5	5	4	4	4	5	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
22	Maya Kholida	5	4	5	4	5	4	5	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
23	Moh Irvani	5	5	5	4	5	4	4	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
24	Mutiara Dwi Yulia N	5	4	5	4	5	5	5	4	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
25	Neri Putri Akbari	5	4	5	4	5	5	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
26	Niken Putri Larasati	5	4	5	4	5	5	5	4	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
27	Novia Putri Nuraini	5	4	5	4	5	5	4	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
28	Nur Aini Habibah	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4.875	Sangat layak	Tidak revisi
29	Nur Khabibatul K	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4.875	Sangat layak	Tidak revisi
30	Octananda Maputri K	5	4	5	4	4	5	5	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
31	Prastiya Ambarwati	5	4	5	4	4	5	5	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
32	Puji Rahayu	5	4	5	4	4	5	5	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
33	Reza Agung Mahendra	5	5	5	4	4	5	4	4	36	4.5	Sangat layak	Tidak revisi
34	Rifqi Nur Ahmada	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4.875	Sangat layak	Tidak revisi
35	Riska Mavasa Putri	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4.875	Sangat layak	Tidak revisi
36	Sefina Putri Amalia	5	5	5	4	4	4	5	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
37	Septa Arifin	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
38	Sofia Alfianti	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4.875	Sangat layak	Tidak revisi

39	Tiara Cahya Nicova	5	4	5	4	5	5	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
40	Tio Maret Anggoro	5	4	5	4	5	5	4	5	37	4.625	Sangat layak	Tidak revisi
41	Tri Trisna Sari P P	5	4	5	4	5	5	5	5	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
42	Zulliya F	5	5	5	4	5	5	5	4	38	4.75	Sangat layak	Tidak revisi
Jumlah		210	193	210	170	196	193	202	203		197		
Rata-rata		5	5	5	4	5	5	5	5		4.7	Sangat layak	Tidak revisi

Keterangan komponen:

1. Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio
2. Kemenarikan animasi AutoPlay Media Studio
3. Kesesuaian audio/suara dalam materi
4. Kesesuaian video dengan materi
5. Kesesuaian antara gambar dan materi
6. Kejelasan tugas dan latihan
7. Belajar menjadi menyenangkan
8. Materi jelas dan mudah dipahami

Keterangan

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dengan keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian

n = Jumlah validator

Berdasarkan pada tabel 4.8 menurut siswa kelas VII A MTs Negeri Jabung bahwa pada media pembelajaran AutoPlay Media Studio ini layak dan tidak revisi dengan nilai rata-rata 4,7.

4. Efektivitas Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah

Tercapainya tujuan pembelajaran salah satu faktornya adalah adanya media pembelajaran yang efektif yaitu media yang bisa memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Data hasil uji efektifitas media ini didapatkan dari wawancara kepada guru mata pelajaran Al qur-an hadis kelas VII dan siswa kelas VII. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁸

“Saya sangat terimakasih mas dengan adanya media pembelajaran yang sampean buat itu mas, menurut saya sudah cukup bagus mas, menarik dan membuat saya lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran. Isinyapun sesuai dengan KI dan KD yang ada dalam pembelajaran. Memang mas pertama kali saya merasa kesulitan karena saya sendiri gak begitu faham dalam mengoperasikannya tetapi setelah sampean jelaskan kepada saya kemarin saya merasa agak bisa tetapi kalau untuk membuatnya kayaknya saya belum bisa mas. Selama ini memang dalam pembelajaran saya menyampaikan dengan ceramah terkadang praktek mas. Dengan adanya media yang seperti mas buat itu membuat saya lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada anak-anak mas. Anak-anakpun kelihatannya lebih antusias mas. Banyak yang penasaran karena memang sebelumnya saya tidak pernah menggunakan seperti ini mas. Tentu mas saya merasa mudah meyampaikan materi bahkan saya sekarang tidak usah repot-repot lagi untuk menjelaskan secara panjang lebar dengan anak-anak cukup menggunakan media ini anak-anak juga sudah faham. Ketika anak-anak ada yang belum faham maka saya yang menjelaskan. Siswa merasa senang dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan ada yang minta filenya untuk dipelajari di rumah mas. iya mas, menurut saya menjadi

⁴⁸Hasil wawancara dengan Bapak M. Djaseri, S.Ag. pada tanggal 27 Mei 2015 di Kantor Guru MTs Negeri Jabung

efektif, kalau biasanya anak-anak itu ada yang rame, tidak memeperhatikan, dan main sendiri. Tapi setelah menggunakan media pembelajaran ini anak-anak senang mengikuti pelajaran, lebih aktif dan mudah memahami materi.”

Sedangkan wawancara dengan siswa kelas VII A MTs Negeri Jabung adalah sebagai berikut:⁴⁹

“Ya Pak bagus saya senang, karena cukup menarik dan saya lebih mudah faham. Alhamdulillah tidak pak, media ini sangat membantu saya dan teman-teman dalam memahami materi. Membantu banget pokoknya Pak, saya menjadi paham karena sebelumnya saya sulit memahami materi yang berkenaan dengan tajwid dan hanya sekedar didengar saja. Kalo bisa medianya di kasih ke muridnya juga. Iya Pak, soalnya ada contohnya dengan bacaan al-Qur’an yang indah dan dan benar sehingga tau mana bacaan yang benar dan salah. Senang karena medianya sangat menarik.”

Dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Guru maupun siswa bahwasanya media pembelajaran Al-Qur’an Hadis berbasis Autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah yang diterapkan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Analaisa Data

Analisa data meliputi: analisis proses pengembangan media pembelajaran al-qur’an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah, uji kelayakan media pembelajaran al-qur’an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah, analisis efektivitas media pembelajaran al-qur’an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah.

⁴⁹Hasil wawancara dengan siswa Kelas VII MTs Negeri Jabung di dalam kelas pada tanggal 27 Mei 2015

1. Analisis Proses Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁵⁰

Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Autoplay Media Studio untuk kelas VII MTs Negeri Jabung ini berdasarkan pada kenyataan bahwa belum adanya media pembelajaran yang memiliki kriteria sebagai media pembelajaran multimedia interaktif dan efektif, padahal sistem pendidikan telah berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar⁵¹, yaitu:

⁵⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 2

⁵¹ Obsevasi pada tanggal 27 Mei 2015 jam 08.00 WIB. di Kelas VII A MTs Negeri Jabung

- a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih menggunakan metode konvensional.
- b. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al-Qur'an Hadis berupa buku ajar yang diterbitkan dari kementerian agama dan sumber belajar berupa LKS.
- c. Kurang memanfaatkan fasilitas sekolah seperti LCD Proyektor, computer dan lain-lain.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung dikatakan belum efektif. Hal ini dikarenakan menurunnya motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung, peserta didik main sendiri dan kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, serta belum menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Sehingga pembelajaran tersebut belum dikatakan efektif.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis autoplay media studio. Dengan media tersebut dimaksudkan dapat memenuhi tersedianya media pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadis di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih efektif dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Proses pengembangan media pembelajaran ini ditempuh melalui beberapa tahap yang meliputi:

- a. Penelitian dan pengumpulan data

- b. Perencanaan
- c. Pengembangan produk
- d. Uji kelayakan dan efektivitas
- e. Revisi produk

Hasil pengembangan media pembelajaran ini berupa media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah. Media pembelajaran yang dihasilkan tersebut telah melalui proses dengan beberapa tahap, yaitu validasi desain media oleh dosen ahli media, validasi materi/isi media oleh dosen ahli materi/isi, validasi media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan uji terbatas ke siswa. Berdasarkan dari penilain para ahli dan uji terbatas bahwa media tersebut sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran yang efektif.

2. Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar

Teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji kelayakan adalah dengan menggunakan perhitungan rerata, kemudian dari hasil rerata dibandingkan dengan kriteria penilaian dan skala-skala tertentu yang sudah ditentukan. Analisis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dengan keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian

n = Jumlah validator

Hasil dari perhitungan statistik nilai rata disesuaikan dengan kriteria penilaian yang diadopsi dari Arikunto untuk menentukan revisi atau tidaknya media pembelajaran yang sudah dikembangkan, dapat dilihat dalam tabel berikut:

kriteria validasi analisis nilai rata-rata⁵²

Tabel 4.9 kriteria validasi analisis nilai rata-rata

Nilai rata-rata	Kriteria kelayakan
0 – 1	Tidak layak/ revisi total
1,1 – 2	Kurang layak/revisi sebagian
2,1 – 3	Cukup layak/ tidak revisi
3,1 – 4	Layak/ tidak revisi
4,1 – 5	Sangat layak/ tidak revisi

Data kualitatif yang berupa komentar dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi media pembelajaran al-qur'an hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio yang telah dikembangkan.

⁵²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 242

a. Analisis Data Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Hasil validasi ahli desain media terhadap media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio di kelas VII A MTs Negeri Jabung adalah sebagai berikut:

- 1) Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 2) Urutan penyajian sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 3) Kelengkapan informasi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 4) Jenis huruf dan ukuran yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 5) Kesesuaian animasi yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 6) Kesesuaian video yang digunakan sudah cukup layak atau cukup sesuai dengan nilai rata-rata 3
- 7) Kesesuaian audio yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 8) Kesesuaian background yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 9) Kesesuaian warna yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 10) Kesesuaian gambar yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Bapak Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I sebagai ahli desain media menunjukkan bahwa desain media pembelajaran sudah layak dan sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rerata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{39}{10}$$

$$\bar{X} = 3,9$$

Dari hasil tersebut, maka diperoleh hasil 3,9. Sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata, maka tingkat pencapaian 3,9 berada pada kualifikasi layak sehingga media pembelajaran autoplay media studio tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hokum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio sudah layak untuk digunakan menurut ahli desain media pembelajaran.

b. Analisis Data Validasi Ahli Materi/Isi Media Pembelajaran

Hasil validasi ahli materi/isi terhadap media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio di kelas VII A MTs Negeri Jabung adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi dengan KI dan KD sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 2) Kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013 sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5

- 3) Materi mudah dipahami sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 4) Materi sesuai dengan kebutuhan siswa sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 5) Video sesuai dengan materi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 6) Gambar sesuai dengan materi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 7) Audio sesuai dengan materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 8) Keterbacaan tulisan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 9) Kejelasan informasi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 10) Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Bapak Abdul Aziz, M.Pd. sebagai ahli materi/isi menunjukkan bahwa materi/isi media pembelajaran sudah sangat layak dan sangat sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rerata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{48}{10}$$

$$\bar{X} = 4,8$$

Dari hasil tersebut, maka diperoleh hasil 4,8. Sesuai dengan tabel kriteria validasi

analisis nilai rata-rata, maka tingkat pencapaian 4,8 berada pada kualifikasi sangat layak sehingga media pembelajaran autoplay media studio tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio sudah layak untuk digunakan menurut ahli materi/isi Al-Qur'an Hadits

c. Analisis Data Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Hasil validasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio di kelas VII A MTs Negeri Jabung adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran AutoPlay Media Studio memudahkan dalam mengajar sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 2) Ketepatan penggunaan media ajar AutoPlay sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 3) Ukuran dan jenis huruf yang digunakan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 4) Kejelasan paparan materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 5) Kesesuaian antara gambar dan materi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 6) Kesesuaian audio dan video dengan materi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 7) Media ajar AutoPlay membantu siswa memahami materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5

- 8) Kejelasan tugas dan latihan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 9) Kejelasan urutan penyajian materi dengan nilai rata-rata 5
- 10) Tingkat pemahaman materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Bapak M. Djaseri, S.Ag. menunjukkan bahwa materi/isi media pembelajaran sudah sangat layak dan sangat sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rerata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{48}{10}$$

$$\bar{X} = 4,8$$

Dari hasil tersebut, maka diperoleh hasil 4,8. Sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata, maka tingkat pencapaian 4,8 berada pada kualifikasi sangat layak sehingga media pembelajaran autoplay media studio tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio sudah layak untuk digunakan menurut ahli materi/isi Al-Qur'an Hadis.

d. Analisis Data Uji Terbatas ke Siswa

Hasil dari uji terbatas ke siswa kelas VII A MTsN Jabung terhadap media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan qalqalah sebagai berikut :

- 1) Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 2) Kemenarikan animasi AutoPlay Media Studio sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 3) Kesesuaian audio/suara dalam materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 4) Kesesuaian video dengan materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 4
- 5) Kesesuaian antara gambar dan materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 6) Kejelasan tugas dan latihan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 7) Belajar menjadi menyenangkan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 8) Materi jelas dan mudah dipahami sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh siswa kelas VII A MTsN Jabung menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah sangat layak dan sangat sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rerata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{197}{42}$$

$$\bar{X} = 4,7$$

Dari hasil tersebut, maka diperoleh hasil 4,7. Sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata, maka tingkat pencapaian 4,7 berada pada kualifikasi sangat layak sehingga media pembelajaran autoplay media studio tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis autoplay media studio sudah layak untuk digunakan menurut ahli materi/isi Al-Qur'an Hadis.

3. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Autoplay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar

Tercapainya tujuan pembelajaran salah satu faktornya adalah adanya media pembelajaran yang efektif yaitu media yang bisa memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Media pembelajaran berbasis autoplay ini juga efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas VII A MTs Negeri Jabung. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Tidak hanya itu,

para guru juga mengaku lebih dimudahkan dalam mengajar jika menggunakan media pembelajaran berbasis autoplay ini, sesuai hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, Bapak M. Djaseri, S.Ag,⁵³

“Saya sangat terimakasih mas dengan adanya media pembelajaran yang sampean buat itu mas, menurut saya sudah cukup bagus mas, menarik dan membuat saya lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran. Isinyapun sesuai dengan KI dan KD yang ada dalam pembelajaran. Memang mas pertama kali saya merasa kesulitan karena saya sendiri gak begitu faham dalam mengoperasikannya tetapi setelah sampean jelaskan kepada saya kemarin saya merasa agak bisa tetapi kalau untuk membuatnya kayaknya saya belum bisa mas. Selama ini memang dalam pembelajaran saya menyampaikan dengan ceramah terkadang praktek mas. Dengan adanya media yang seperti mas buat itu membuat saya lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada anak-anak mas. Anak-anakpun kelihatannya lebih antusias mas. Banyak yang penasaran karena memang sebelumnya saya tidak pernah menggunakan seperti ini mas. Tentu mas saya merasa mudah menyampaikan materi bahkan saya sekarang tidak usah repot-repot lagi untuk menjelaskan secara panjang lebar dengan anak-anak cukup menggunakan media ini anak-anak juga sudah faham. Ketika anak-anak ada yang belum faham maka saya yang menjelaskan. Siswa merasa senang dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan ada yang minta filenya untuk dipelajari di rumah mas. iya mas, menurut saya menjadi efektif, kalau biasanya anak-anak itu ada yang rame, tidak memeperhatikan, dan main sendiri. Tapi setelah menggunakan media pembelajaran ini anak-anak senang mengikuti pelajaran, lebih aktif dan mudah memahami materi.”

Kefektifan media pembelajaran ini juga diakui oleh beberapa murid yang telah mengadakan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis autoplay ini. Mereka merasa sangat senang dan bisa memahami pelajaran dengan mudah setelah menggunakan media pembelajaran ini. Mereka juga tidak mengantuk atau bosan

⁵³Hasil wawancara dengan Bapak M. Djaseri, S.Ag. pada tanggal 27 Mei 2015 di Kantor Guru MTs Negeri Jabung

dalam proses pembelajaran. Sesuai hasil wawancara dengan siswa di kelas VII A MTs Negeri Jabung⁵⁴

“Ya Pak bagus saya senang, karena cukup menarik dan saya lebih mudah faham. Alhamdulillah tidak pak, media ini sangat membantu saya dan teman-teman dalam memahami materi. Membantu banget pokoknya Pak, saya menjadi paham karena sebelumnya saya sulit memahami materi yang berkenaan dengan tajwid dan hanya sekedar didengar saja. Kalo bisa medianya di kasih ke muridnya juga. Iya Pak, soalnya ada contohnya dengan bacaan al-Qur'an yang indah dan benar sehingga tau mana bacaan yang benar dan salah. Senang karena medianya sangat menarik.”

Dari hasil pemaparan yang diperoleh dari informan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis autoplay ini sudah efektif penggunaannya dalam pembelajaran. Media ini sudah mencakup aspek-aspek efektifitas pembelajaran. Sesuai dengan aspek efektifitas belajar yang ditulis oleh Daryanto dalam bukunya. Aspek-aspek efektivitas belajar diantaranya sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan
- b. Peningkatan keterampilan
- c. Perubahan sikap
- d. Perubahan perilaku
- e. Kemampuan adaptasi
- f. Peningkatan integrasi
- g. Peningkatan partisipasi
- h. Peningkatan interaksi kultural⁵⁵

⁵⁴Hasil wawancara dengan siswa Kelas VII MTs Negeri Jabung di dalam kelas pada tanggal 27 Mei 2015

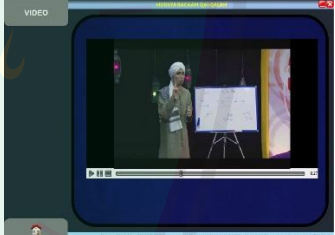
⁵⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA, 2012), hlm. 58

C. Revisi Produk

Revisi ini dilakukan bertujuan agar media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah yang telah dikembangkan menjadi produk media pembelajaran yang baik dan efektif sehingga membantu siswa untuk mempermudah memahami materi-materi Al-Qur'an Hadis, khususnya pada materi hukum bacaan qalqalah.

Berdasarkan kritik dan saran dari dosen ahli media yaitu Bapak Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I. desain media yang perlu revisi sebagai berikut:

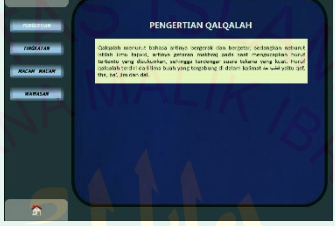
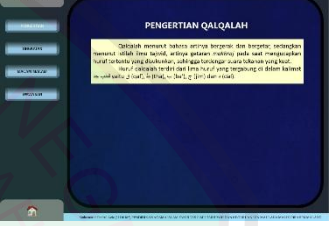
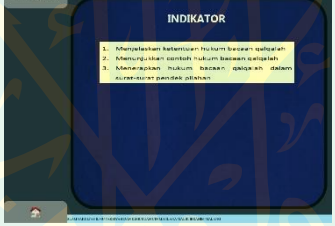
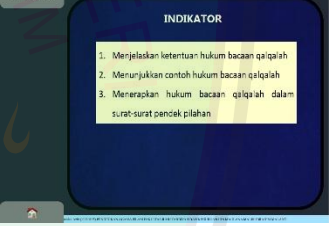
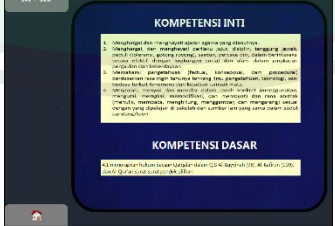
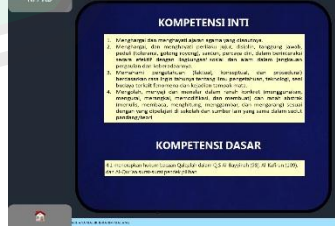
Tabel 4.10 Revisi Desain Media Pembelajaran

No	Komponen Yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Sesuaikan video dengan kompetensi yang ingin dicapai		

Video sebelum revisi memuat tentang bacaan qalqalah pada surat At-Taubah ayat 128 dan diganti dengan video bacaan qalqalah pada surat Al-Lahab, Al-Ikhlas dan surat Al-Falaq.

Berdasarkan kritik dan saran dari dosen ahli materi/isi yaitu Bapak Abdul Aziz, M.P.d.materi/isi yang perlu direvisi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Revisi Isi/Materi Media Pembelajaran

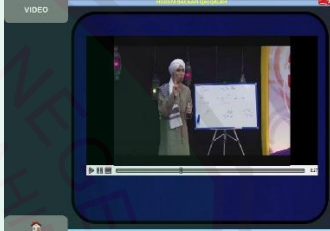
No	Komponen Yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Evaluasi ditambah lagi		
2	Penulisan huruf arab tidak perlu dilatinkan		
3	size huruf ditambah agar bisa dibaca dengan jelas		
4	Ejaan diperhatikan		
5	Penulisan lebih teliti (masih ada beberapa yang salah tulis)		

Evaluasi yang sebelumnya hanya tugas diganti dengan evaluasi menggunakan quiz creator. Penulisan huruf arab yang dilatinkan diganti dengan menambahkan huruf arab. Ukuran huruf yang kecil diganti dengan diperbesar agar

mudah dibaca. Ejaan yang salah seperti *Qalqalah Qubra* diganti dengan Qalqalah Kubra. Dan penulisan yang salah seperti *konsepyual* diganti dengan konseptual.

Berdasarkan kritik dan saran dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak M. Djaseri, S.Ag. media pembelajaran yang perlu revisi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Revisi Media Pembelajaran

No	Komponen Yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Video sudah baik, tapi kalau bisa disesuaikan dengan materi		

Video sebelum revisi memuat tentang bacaan qalqalah pada surat At-Taubah ayat 128 dan diganti dengan video bacaan qalqalah pada surat Al-Lahab, Al-Ikhlash dan surat Al-Falaq sesuai dengan materi dan Kompetensi Dasar yaitu surat-surat pendek pilihan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan qalqalah berbasis AutoPlay media studio di kelas VII MTs Negeri Jabung ini dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay media studio meliputi beberapa tahap, yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji kelayakan dan efektivitas dan revisi produk. Proses pengembangan media pembelajaran ini menghasilkan produk media pembelajaran al-qur'an hadis berbasis AutoPlay media studio
2. Hasil uji kelayakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay media studio yaitu sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain media pembelajaran yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 3,9 yang berarti layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4,8 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil validasi oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadis yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4,8 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Dan berdasarkan hasil uji terbatas di Kelas VII A diperoleh nilai rata-rata 4,8 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Maka

dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran AutoPlay Media Studio ini layak dipergunakan bagi siswa siswi MTsN Jabung dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadist.

3. Efektifitas media Pembelajaran AutoPlay media Studio ini dapat dilihat dari data hasil uji efektifitas media melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VII dan siswa kelas VII A. Melihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Guru maupun siswa kelas VII A dapat disimpulkan bahwasanya media AutoPlay media studio yang diterapkan di sekolah MTsN Jabung ini efektif digunakan untuk pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Saran

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah ini, maka disarankan agar media pembelajaran tersebut dipergunakan sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan qalqalah pada kegiatan belajar mengajar.

2. Saran untuk Diseminasi Produk

Untuk diseminasi produk pada sasaran yang lebih luas maka disarankan agar media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis autoplay media studio materi hukum bacaan qalqalah dapat digunakan siswa untuk belajar di rumah, juga dapat digandakan, dan didistribusikan secara lebih luas jika penggunaannya efektif.

3. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Media pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk keperluan pengembangan lebih lanjut disarankan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Alien Amaliyah, “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Macromedia Flash Kelas VIII di MTs.N Tumpang Malang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013
- Al-Qur'an dan Terjemah. 1989. Surabaya: Mahkota
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawir, M Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputra Press.
- Baharuddin. 2010 *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. 2014. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Copyright © 2010 Indigo Rose Software Design Corporation. AutoPlayMedia Studio and the Indigo Rose logo are trademarks of Indigo Rose Software Design Corporation. All other trademarks and registered trademarks mentioned in this document are the property of their respective owners. 5/21/10 –www.indigorose.com – www.autoplay.org
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*, Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: USAHA NASIONAL.
- Fathurrohman, Pupuh, M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hernawati, Kuswari. *Modul Pelatihan AutoPlay Media Studio*.
- Ilza Ma'azil Azizah, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka Manusia Kelas VII MIN Cengklok Ngronggot Nganjuk*.” Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013

- Kustandi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munir. 2013. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Neni Farkhiana Ulfa, “*Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berkarakter Nilai-nilai Al-Qur’an pokok Bahsan Suhu dan Kalor bagi Siswa Madrasah Aliyah kelas X semester 2*”. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang (UM) Malang. 2011
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab
- Putra, Nusa. 2012. *RESEARCH & DEVELOPMENT Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahsa Arab*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Rofi’atunnisa “*Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI-AL-AZIZ Dampit Malang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zarkasyi, I. 1987. *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Quran*. Ponorogo: Trimurti Gontor.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/969/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

22 April 2015

Kepada
Yth. Kepala MTsN Jabung Talun Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Fatchul Aziz
NIM : 11110185
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2014/2015
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qurán Hadis pada Materi Hukum Bacaan Qalqalah Berbasis AutoPlay Media Studio di Kelas VII A MTsN Jabung Talun Blitar**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Sulalah, M.Ag
Wakil Dekan Bid. Akademik,

NIP. 19651112 199403 2 002 9

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip



Certificate No. ID08/1219



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
JABUNG – TALUN – BLITAR
JL. Singajaya Jeblog Talun 66183 Blitar Telp. (0342) 441208
Email : mtsnjabung@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mts.15.31.7 / PP.005 / 191 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIPIIN, S.Pd, MA
NIP : 196908101999031004
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MTsN Jabung

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Muhammad Fatchul Aziz
NIM : 11110185
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Orang tersebut di atas adalah benar benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTsN Jabung Talun Blitar mulai bulan Maret s.d April 2015 dengan judul “ **Pengembangan Media Pembelajaran Al Qur’an Hadits Pada Materi Hukum Bacaan Qolqolah Berbasis AutoPlay Media Studio di Kelas VII A MTsN Negeri Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar** “.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 25 Mei 2015



Kepala

A. S.Pd., MA
NIP. 196908101999031004

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK AHLI DESAIN MEDIA

Judul Media :

Validator :

Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda:

1 = Sangat baik/sesuai

2 = Baik

3 = Cukup baik

4 = Kurang Baik

5 = Sangat tidak baik/sesuai

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No.	Komponen	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio		✓		✗	
2	Urutan penyajian		✓			
3	Kelengkapan informasi		✓			
4	Jenis huruf dan ukuran yang digunakan		✓			
5	Kesesuaian animasi yang digunakan		✓			
6	Kesesuaian video yang digunakan			✓		
7	Kesesuaian audio yang digunakan		✓			
8	Kesesuaian background yang digunakan		✓			
9	Kesesuaian warna yang digunakan		✓			
10	Kesesuaian gambar yang digunakan		✓			

C. Kritik dan Saran

Sesuai video dg kompetensi yang tanya di carpen

Terimakasih atas kesediaannya untuk validasi media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay Media Studio.

Validator Ahli Desain Media

Nama : Dr. Abdul Malik Karim Amrullah M.Pd
NIP. 19760616 200501 1005

**INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK AHLI MATERI/ISI
AL-QUR'AN HADIS**

Judul Media :
Validator : *Abdul Aziz*
Tanggal : *26 Mei 2015*

A. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda:

- 1 = Sangat baik/sesuai
- 2 = Baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Kurang Baik
- 5 = Sangat tidak baik/sesuai

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No.	Komponen	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	✓				
2	Kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013	✓				
3	Materi mudah dipahami	✓				
4	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	✓				
5	Video sesuai dengan materi		✓			
6	Gambar sesuai dengan materi		✓			
7	Audio sesuai dengan materi	✓				
8	Keterbacaan tulisan	✓				
9	Kejelasan informasi	✓				
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	✓				

C. Kritik dan Saran

- evaluasi & tambah lagi
- penulisan huruf arab lebih perlu & latinkan
- size huruf & tambah agar bisa & baca yg mudah
- ejaan & diperhatikan
- penulisan lebih teliti. (masih ada beberapa kesalahan)

Terimakasih atas kesediaannya untuk validasi media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay Media Studio.

Validator Ahli Materi/Isi
Al-Qur'an Hadis

Abdul Aziz
Nama : *Abdul Aziz*
NIP. *197212182000031062*

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI MEDIA UNTUK GURU MATA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VII

Judul Media :

Validator :

Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda:

1 = Sangat baik/sesuai

2 = Baik

3 = Cukup baik

4 = Kurang Baik

5 = Sangat tidak baik/sesuai

B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

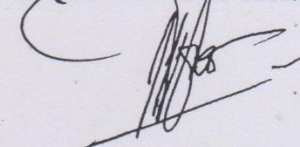
No.	Komponen	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media pembelajaran AutoPlay Media Studio memudahkan dalam mengajar	✓				
2	Ketepatan penggunaan media ajar AutoPlay Media Studio	✓				
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan	✓				
4	Kejelasan paparan materi	✓				
5	Kesesuaian antara gambar dan materi		✓			
6	Kesesuaian audio dan video dengan materi		✓			
7	Media pembelajaran AutoPlay Media Studio membantu siswa memahami materi	✓				
8	Kejelasan tugas dan latihan	✓				
9	Kejelasan urutan penyajian materi	✓				
10	Tingkat pemahaman materi	✓				

C. Kritik dan Saran

Media sudah layak, tapi kalau bisa
di lengkapi sama materi

Terimakasih atas kesediaannya untuk validasi media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay Media Studio.

Validator Guru
Al-Qur'an Hadis Kelas VII



M. D J A S E R I, S. Ag
NIP. 195808231983031003



VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MATERI HUKUM BACAAN QALQALAH

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN AUTOPLAY MEDIA STUDIO

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi "Hukum Bacaan Qalqalah" untuk kelas VII, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang telah dibuat sebagai salah satu bahan belajar. Untuk maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan adik siswa kelas VII agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai media belajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu Al-Qur'an Hadis. Hasil pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran ini agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan adik sebagai pemakai media belajar.

Sekolah :

Nama/No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

- 1 = Sangat baik/sesuai
- 2 = Baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Kurang Baik
- 5 = Sangat tidak baik/sesuai

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

No.	Komponen	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio					
2	Kemenarikan animasi AutoPlay Media Studio					
3	Kesesuaian audio/suara dalam materi					
4	Kesesuaian video dengan materi					
5	Kesesuaian antara gambar dan materi					
6	Kejelasan tugas dan latihan					
7	Belajar menjadi menyenangkan					
8	Materi jelas dan mudah dipahami					

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan guru

1. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an hadits di dalam kelas selama ini?

Jawab: dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Saya masih menggunakan metode yang seperti biasa ya diskusi, ya ceramah, tanya jawab dan juga hafalan.

2. Apakah bapak menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?

Jawab: Ya menggunakan mas, yang saya gunakan media cetak seperti LKS dan Buku Ajar.

3. Apakah kegiatan belajar mengajar sudah efektif hanya menggunakan metode diskusi, ceramah, Tanya jawab, hafalan dan media cetak seperti LKS dan Buku Ajar?

Jawab: sebenarnya ya kurang efektif mas, karena anak-anak banyak yang rame sendiri, kurang memperhatikan, kurang aktif dan kesulitan memahami. Soalnya pelajaran Al-Qur'an hadits itu kan banyak hafalannya, jadi kesannya anak-anak itu bosan hafalan terus.

4. Apakah bapak tidak ingin menggunakan media interaktif dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawab: Ya pingin mas, tapi saya kan kurang begitu mahir masalah kompeter mas, kalau sampean bisa bantu saya ya gak apa-apa, saya malah senang sekali mas

5. Bagaimana menurut bapak tentang media yang saya buat?

Jawab: Saya sangat terimakasih mas dengan adanya media pembelajaran yang sampean buat itu mas, menurut saya sudah cukup bagus mas, menarik dan membuat saya lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran. Isinyapun sesuai dengan KI dan KD yang ada dalam pembelajaran.

6. Apakah bapak merasa kesulitan dalam menggunakan media tersebut?

Jawab: Memang mas pertama kali saya merasa kesulitan karena saya sendiri gak begitu faham dalam mengoperasikannya tetapi setelah sampean jelaskan kepada saya kemarin saya merasa agak bisa tetapi kalau untuk membuatnya kayaknya saya belum bisa mas.

7. Sejauh manakah aplikasi media ini dapat membantu bapak dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: Selama ini memang dalam pembelajaran saya menyampaikan dengan ceramah terkadang praktek mas. Dengan adanya media yang seperti mas buat itu membuat saya lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada anak-anak mas. Anak-anakpun kelihatannya lebih antusias mas. Banyak yang penasaran karena memang sebelumnya saya tidak pernah menggunakan seperti ini mas.

8. apakah dengan media ini Kegiatan Belajar Mengajar semakin mudah?

Jawab: Tentu mas saya merasa mudah meyampaikan materi bahkan saya sekarang tidak usah repot-repot lagi untuk menjelaskan secara panjang lebar

dengan anak-anak cukup menggunakan media ini anak-anak juga sudah faham.

Ketika anak-anak ada yang belum faham maka saya yang menjelaskan.

9. Bagaimana respon siswa ketika bapak menggunakan media ini dalam pembelajaran?

Jawab: Siswa merasa senang dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Bahkan ada yang minta filenya untuk dipelajari di rumah mas.

10. Apakah menurut Bapak Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis autoplay media studio ini menjadi efektif?

Jawab: iya mas, menurut saya menjadi efektif, kalau biasanya anak-anak itu ada yang rame, tidak memeperhatikan, dan main sendiri. Tapi setelah menggunakan media pembelajaran ini anak-anak senang mengikuti pelajaran, lebih aktif dan mudah memahami materi.

B. Pertanyaan Siswa

1. Bagaimana menurut kamu tentang media yang saya buat?

Jawab: Ya Pak bagus saya senang, karena cukup menarik dan saya lebih mudah faham.

2. Apakah kamu merasa kesulitan dalam memahami materi dengan media tersebut?

Jawab: Alhamdulillah tidak pak, media ini sangat membantu saya dan teman-teman dalam memahami materi.

3. Sejauh manakah media ini dapat membantu kamu dalam memahami pembelajaran?

Jawab: Membantu banget pokoknya Pak, saya menjadi paham karena sebelumnya saya sulit memahami materi yang berkenaan dengan tajwid dan hanya sekedar didengar saja. Kalo bisa medianya di kasih ke muridnya juga.

4. Apakah dengan media ini untuk mempraktikkan materi yang di ajarkan lebih mudah?

Jawab: Iya Pak, soalnya ada contohnya dengan bacaan al-Qur'an yang indah dan benar sehingga tau mana bacaan yang benar dan salah.

5. Bagaimana respon kamu ketika kalian menggunakan media ini dalam pembelajaran?

Jawab: Senang karena medianya sangat menarik





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Gajayana 50 Telp. 551354, 572533 Fax. 572533 Malang 65144

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Fatchul Aziz
NIM/Jurusan : 11110185/Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Hukum Bacaan Qalqalah Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung Blitar.

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD
1	12 November 2014	Konsultasi Judul	
2	20 November 2014	Konsultasi Proposal	
3	25 November 2014	Acc Proposal	
4	22 April 2015	Konsultasi Bab I, II, III	
5	27 April 2015	Revisi Bab I, II, III	
6	5 Mei 2015	Konsultasi Bab IV	
7	7 Mei 2015	Revisi Bab IV	
8	19 Mei 2015	Konsultasi Bab V, VI	
9	21 Mei 2015	Revisi Bab V, VI	
10	10 Juni 2015	Acc keseluruhan	

Malang, 10 Juni 2015
Mengetahui,
Dekan FITK

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhammad Fatchul Aziz

NIM : 11110185

TTL : Lumajang, 18 Juli 1992

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2011

Alamat Rumah : Dusun Sukosari RT 001 / RW 006 Desa Pundungsari
Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang Jawa Timur

No. HP : 085646644546 / 085232288385

Riwayat Pendidikan : TK Dharmawanita Pundungsari lulus tahun 1999
SDN Pundungsari 02 lulus tahun 2005
MTs An-Nur Tempursari lulus tahun 2008
MAN Lumajang lulus tahun 2011



Malang, 17 Juni 2015
Mahasiswa

Muhammad Fatchul Aziz

Panduan Penggunaan
Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis AutoPlay Media Studio
Materi Hukum Bacaan Qalqalah

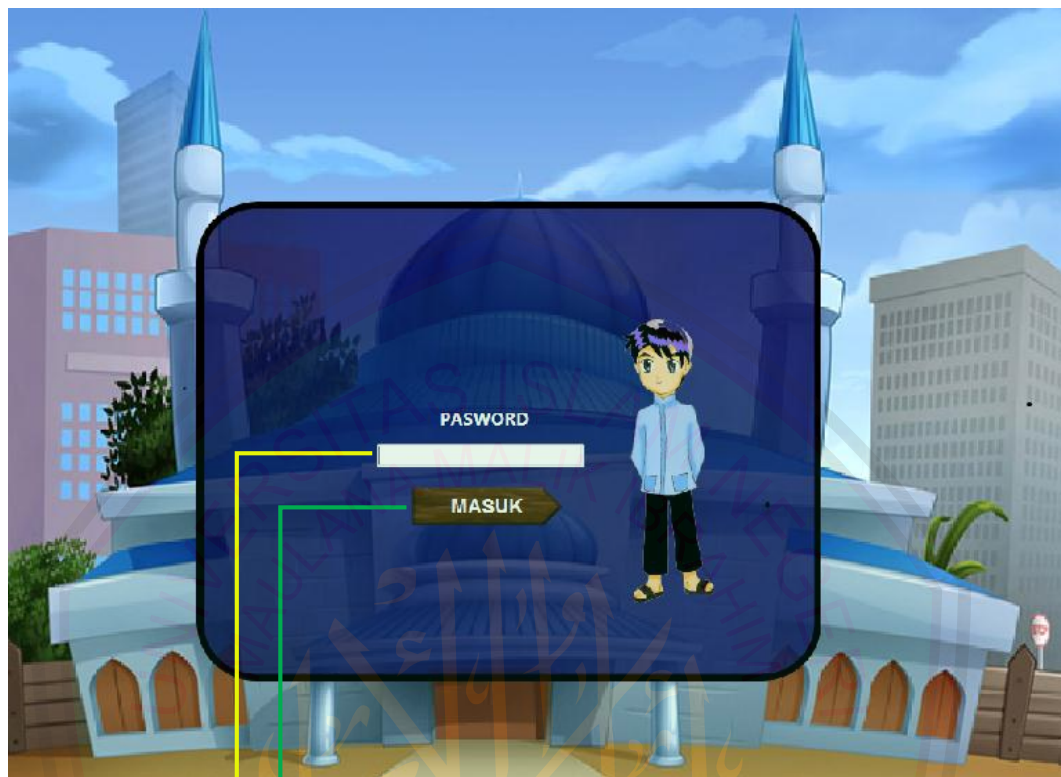
Halaman Pembuka



→ Tombol untuk keluar dari media pembelajaran

→ Tombol untuk masuk ke media pembelajaran

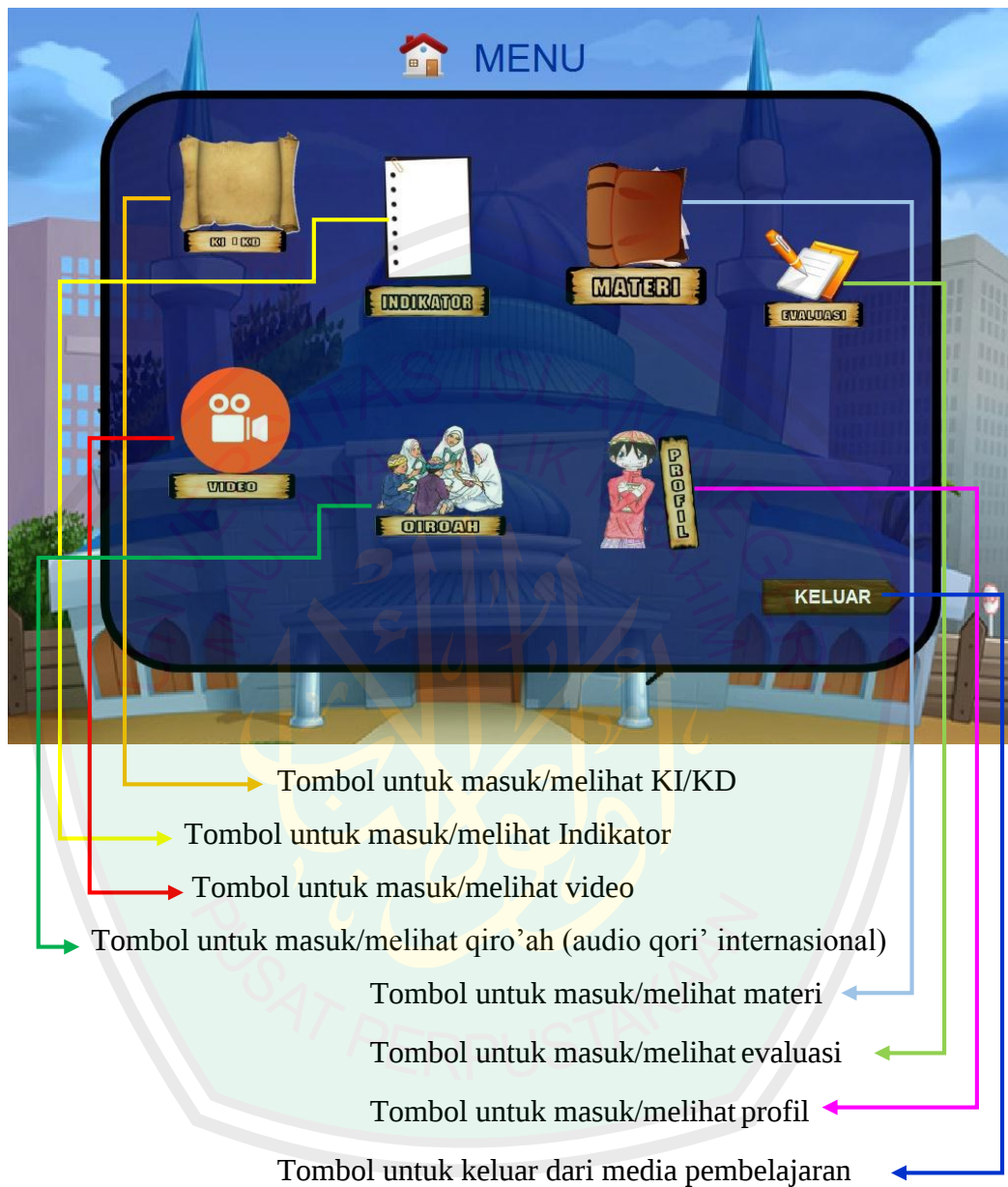
Halaman Password



Tempat untuk menulis identitas pengguna

Tombol untuk masuk ke media pembelajaran
(setelah menulis/mengisi identitas identitas
pengguna)

Halaman Menu



Halaman KI/KD

Tombol keluar

Tombol minimize

KI / KD

HUKUM BACAAN QALQALAH

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

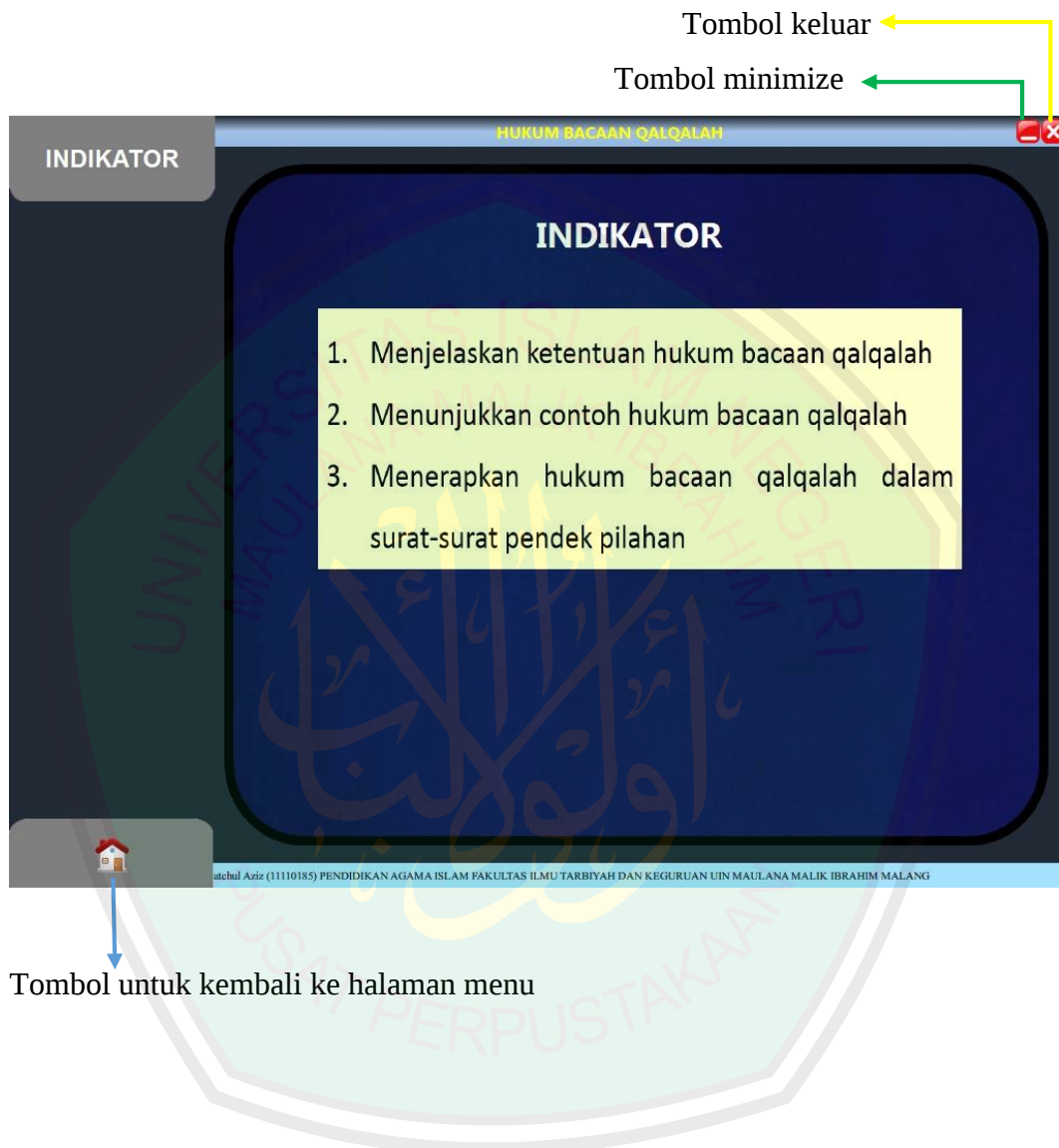
KOMPETENSI DASAR

4.1 menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S Al-Bayyinah (98), Al-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan

PAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Tombol untuk kembali ke halaman menu

Halaman Indikator



Halaman Materi



Halaman Materi (pengertian)



Halaman Materi
(tingkatan)



Tombol keluar

Tombol minimize

Tombol untuk kembali ke halaman menu

Tombol untuk masuk/melihat pengertian hukun bacaan qalqalah

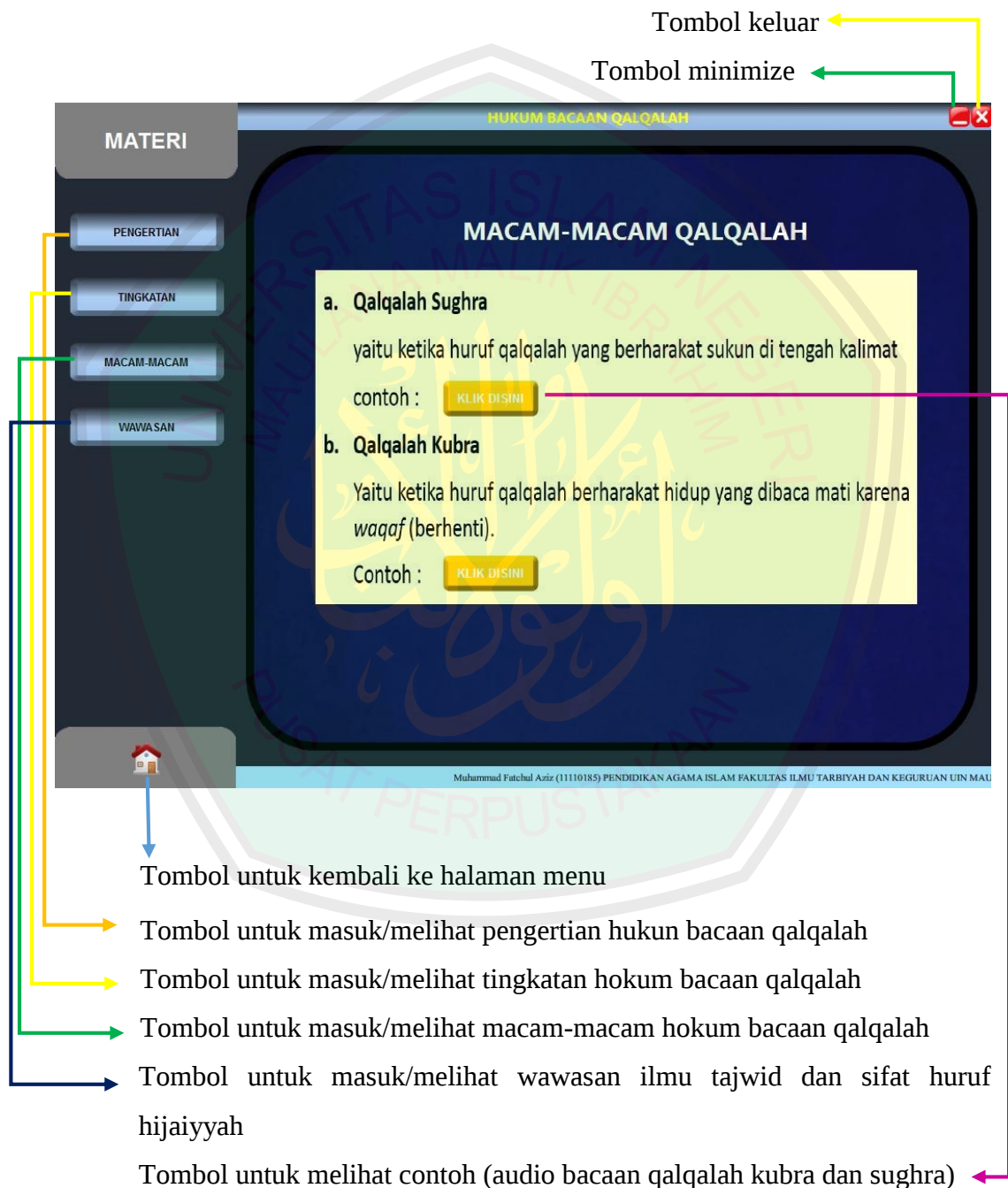
Tombol untuk masuk/melihat tingkatan hokum bacaan qalqalah

Tombol untuk masuk/melihat macam-macam hukum bacaan qalqalah

Tombol untuk masuk/melihat wawasan ilmu tajwid dan sifat huruf hijaiyyah

Tombol untuk memutar audio

Halaman Materi (macam-macam)



Halaman Materi (Qalqalah Sughra)

Tombol keluar

Tombol minimize

CONTOH

PENGERTIAN

TINGKATAN

MACAM-MACAM

QALQALAH SUGHRA

QALQALAH KUBRA

WAWASAN

HUKUM BACAAN QALQALAH

QALQALAH SUGHRA

NO	HURUF	CONTOH	SURAT	AYAT
1	ق	يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ﴿١٥﴾	Al-Balad	15
2	ط	يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿١٧﴾	Al-Fajr	27
3	ب	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾	Al-Lahab	5
4	ج	فَالْتَمَأْ هِيَ زَرْجَةً وَاجِدَةً ﴿٢٦﴾	Al-Bayyinah	13
5	د	جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ﴿٨﴾	Al-Bayyinah	8

NA MALIK IBRAHIM MALANG

Tombol play audio

Tombol untuk kembali ke halaman menu

Tombol untuk masuk/melihat pengertian hukum bacaan qalqalah

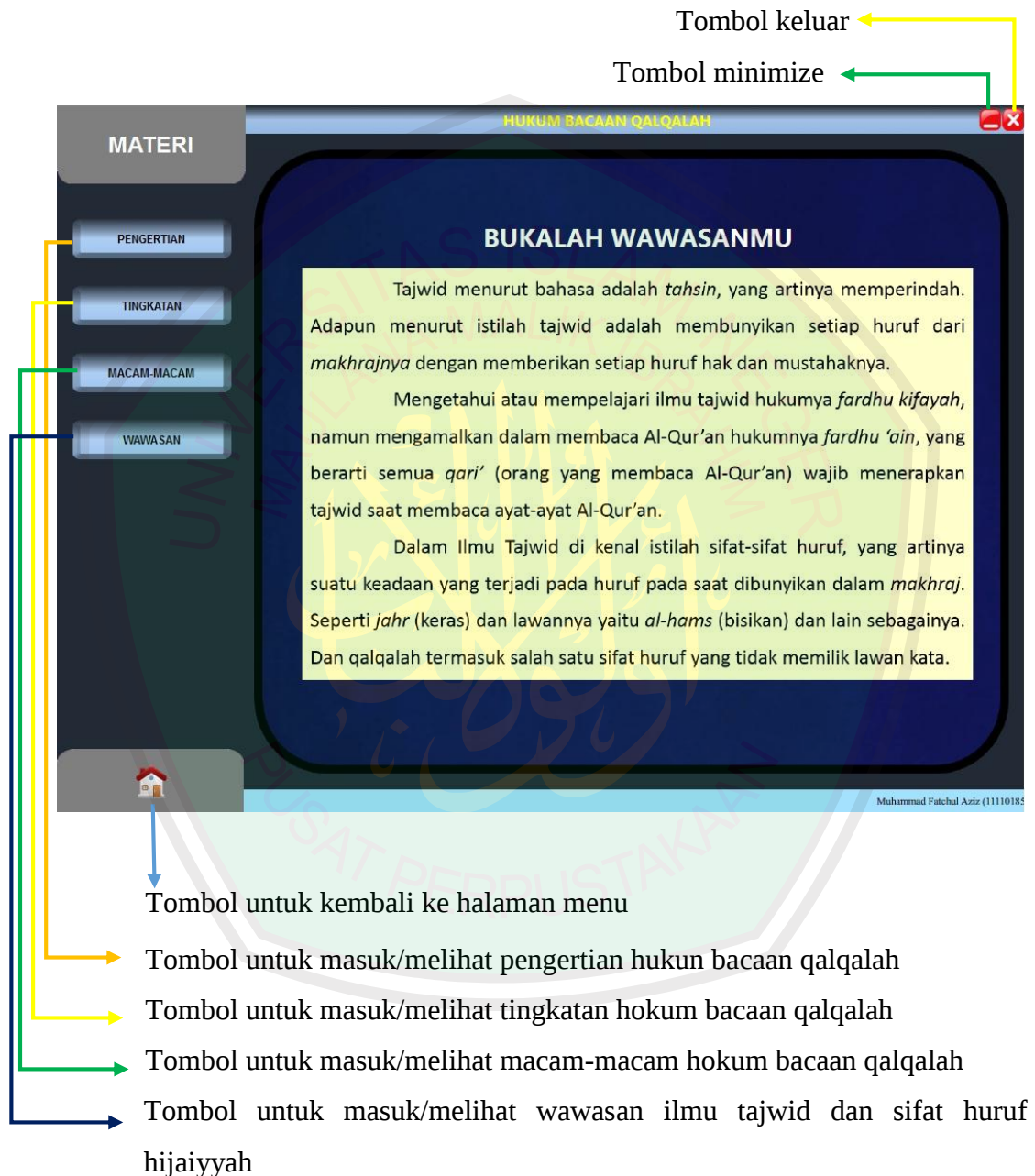
Tombol untuk masuk/melihat tingkatan hukum bacaan qalqalah

Tombol untuk masuk/melihat macam-macam hukum bacaan qalqalah

Tombol untuk masuk/melihat contoh qalqalah kubra

Tombol untuk masuk/melihat wawasan ilmu tajwid dan sifat huruf hijaiyyah

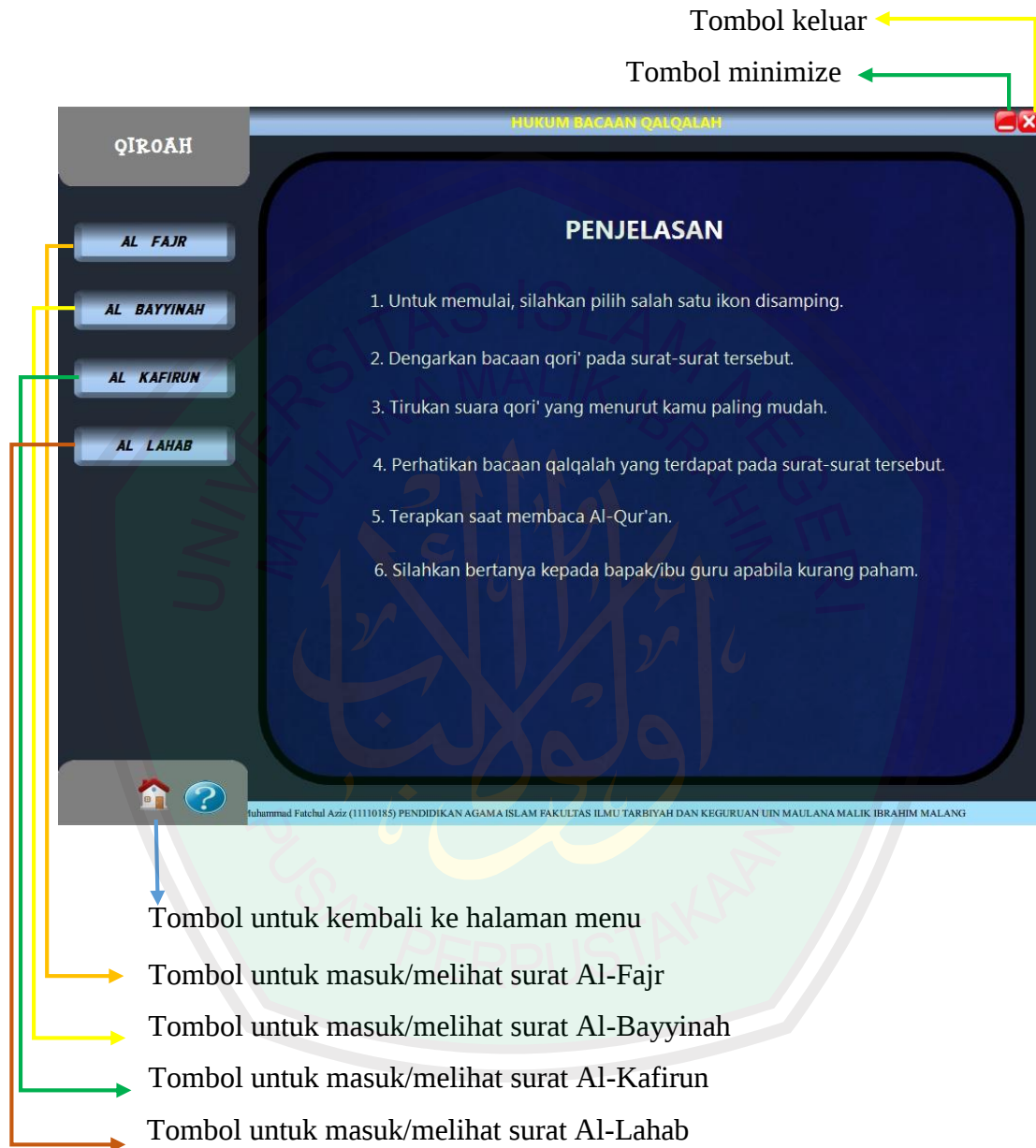
Halaman Materi (Wawasan)



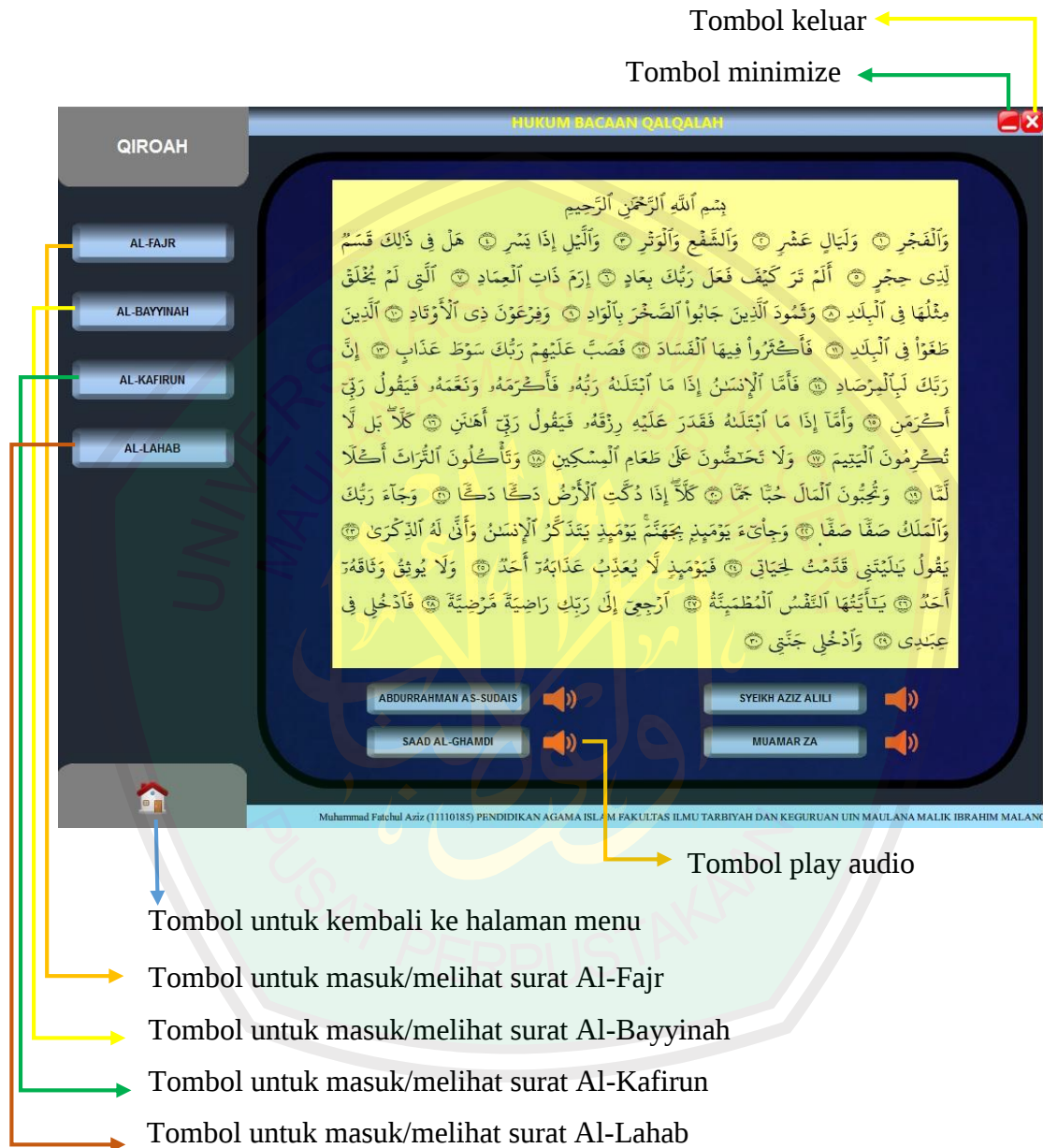
Halaman Video



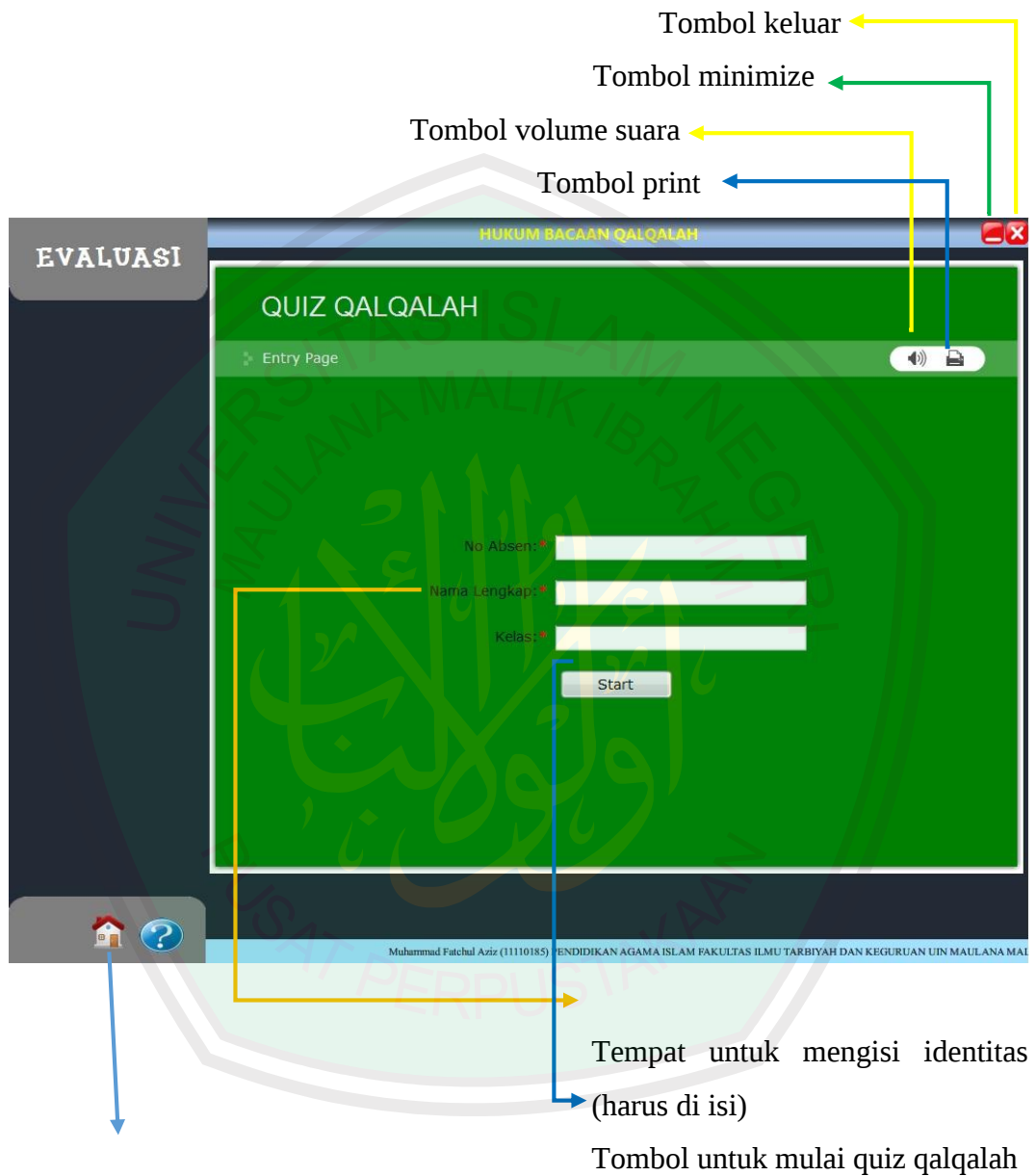
Halaman Qiro'ah



Halaman Qiro'ah

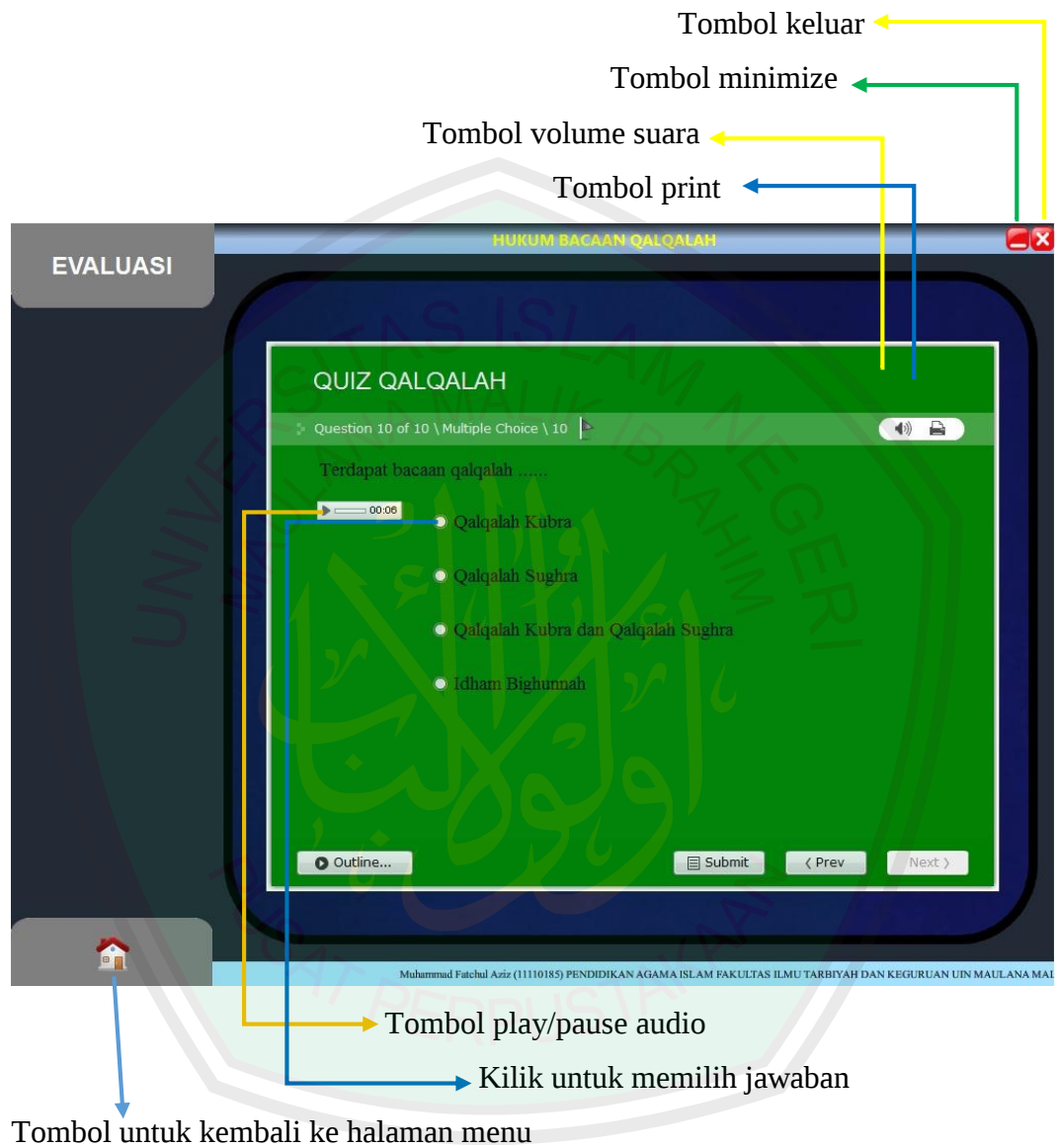


Halaman Evaluasi



Tombol untuk kembali ke halaman menu

Halaman Evaluasi



Halaman Profil

